

TANDA DAN WAKTU

UNTUK BERSATU



Selamat malam. Suatu kehormatan untuk berada di sini malam ini, dan berdiri di tempat ini.

² Saya, pagi ini, dalam perjalanan... Saya sedang berdoa, menantikan Tuhan. Dan dalam perjalanan, saya menyalakan radio untuk mendengar se—seorang hamba Tuhan, Saudara Smith, saudara yang kulit berwarna itu, (apakah Anda semua mendengarkan dia tadi pagi? Seseorang dari Anda?) di, saya rasa itu di Ohio. Seseorang memberi tahu saya tentang dia berkhotbah, dan dikatakan, “Engkau dengarlah dia di radio, seperti itu.”

³ Saya kebetulan saja mendengarkan dia, tadi pagi. Dan ia tentu saja memberi tahu bagaimana hari ini dunia penuh dengan dosa, dan ia... Lalu saya menyetel lebih jauh sedikit, stasiun radionya dari situ, dan duduk dan mendengarkan yang lain. Waktu saya tiba di sini, saya sudah hampir siap, lihatlah, kalau itu memang belum terlambat untuk ke gereja, tadi pagi ketika saya masuk ke dalam. Maka, kita benar-benar mendapat kehormatan untuk berada di sini malam ini, dan untuk melayani dalam pelayanan Tuhan.

⁴ Dan berbicara tentang Saudara Neville, dan pesan itu tempo hari, kepada wanita kecil itu, saudari kita yang baru saja meninggalkan kita. Yaitu, kita semua tahu siapa itu, itu adalah Saudari Weaver. Dan waktu berpikir tentang laki-laki ini, yang akan dibaptis malam ini; ia... Saya yang membaptis saudari itu di kolam ini ketika saya... mereka harus membawa dia ke sini dengan kursi roda. Ia sudah sekarat, karena kanker, dan ia hanya punya waktu malam itu untuk hidup; para dokter sudah angkat tangan tentang dia, ia akan meninggal pagi berikutnya. Dan saya pergi ke rumahnya dan mencoba berbicara dengan dia tentang kesembuhan Ilahi, dan ia berulang-ulang mengatakan, “Aku tidak layak untuk menerimamu di rumahku.” Ia berkata, “Aku—aku tidak layak untuk menerima seorang hamba Tuhan di rumahku.” Ia berkata, “Aku orang berdosa.” Tetapi ia berkata, “Pak, aku tidak mau mati seperti ini.” Dan maka Grace Weber, yang ada di sini, membawa saya ke sana. Saya baru pulang, capek setelah pertemuan-pertemuan; dan di sana ketika saya sedang berdoa bagi dia, dan membaca Kitab Suci bagi dia, dan dia diselamatkan. Waktu itu, ia hampir tidak bisa mengangkat tangannya, tetapi ia ingin bersalaman dengan setiap orang. Ia hanya... sesuatu terjadi kepadanya.

⁵ Dan sementara mereka berjabat tangan, saya melihat penglihatan tentang dia pergi ke kandang ayam, kembali lagi. Saya katakan, “Baiklah, itu akan sembuh sekarang”; dan itu delapan belas tahun yang lalu. Dan ia sudah satu lompatan di depan kanker itu, selama ini. Jika ia meninggal, . . . Bukan meninggal karena kanker, ia mengalami serangan jantung dan membunuh dia. Mereka menaruh dia di bawah oksigen; ia meninggal karena serangan jantung.

⁶ Dan kemudian saya berpikir, tepat pada saat terakhir itu ketika orang-orang sedang keluar, dan mereka menyanyikan, *Lalu Yesus Datang*. Itulah tepatnya apa yang terjadi, Ia datang dan membiarkan dia hidup selama delapan belas tahun itu. Dan saya pikir, “Cocok sekali.” Wanita itu mungkin tidak tahu bahwa ia hidup seperti itu. Lalu, kalau dipikir lagi, mungkin ia tahu. Tetapi benar-benar cocok sekali untuk menyanyikan bagian itu di sana, *Lalu Yesus Datang*.

⁷ Nah ini hanya sedikit, saya—saya harap, sebelum seri yang panjang dari pertemuan-pertemuan saya. Saya sangat gelisah. Tadi pagi, saya merasa begitu tegang, saya pergi—untuk berdoa. Dan saya—saya sudah di rumah, kembali di sini. Keluarga, baru saja membawa mereka ke Arizona, dan saya . . . jadi anak-anak sudah masuk sekolah. Dan saya kembali ke sini hanya untuk—untuk santai sedikit, pergi berburu dengan Saudara Wood dan beberapa saudara di sini; untuk pergi berburu, selama seminggu yang akan datang ini. Kami akan pergi ke Kentucky. Dan saya . . . ada di sini . . . kebetulan saja saya datang ke sini pada hari di—di mana Ny. Weaver meninggal, dan itu tepat sekali sehingga saya bisa berada di sini dan membantu Saudara Neville dalam upacara pemakaman itu.

⁸ Dan saya tidak mencoba untuk . . . saya tidak mencoba untuk—untuk berbicara terlalu banyak tentang hal itu, Anda tahu, di sekitar orang yang suka mengeluh. Sebab, menurut saya, salah satu hal yang paling buruk adalah melihat se—seorang laki-laki atau seorang perempuan yang selalu mengeluh. Saya selalu berpikir, “Allah, jauhkanlah saya dari hal itu.” Lihat, itu—itu selalu melemahkan iman, Anda tahu. Anda hanya—Anda hanya . . . jika Anda—jika Anda . . . Saya tahu ketika orang bertambah tua, kita masing-masing, kita akan mengalami sesuatu terjadi dan sesuatu terjadi. Dan saya tahu hal-hal kecil itu akan terus menumpuk, itu terjadi ketika orang bertambah tua, itu pasti terjadi. Tetapi menurut saya salah satu hal yang paling buruk, adalah bagi Iblis untuk memahkotai kehidupan seseorang: lelaki atau wanita tua yang suka mengeluh, Anda tahu. Saya—saya harap saya tidak menjadi begitu. Saya harap saya dapat menanggungnya, beban saya, dan—dan sampai ke tahap di mana . . . Saya ingin kehidupan saya dimahkotai dengan kemuliaan Allah: kesabaran-Nya, kemurahan, damai sejahtera, kelembahlembutan, dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

⁹ Dan saya...salah satu dari hal-hal pokok yang selalu mengganggu saya selama hidup saya, adalah perasaan gelisah. Hal itu terjadi apabila saya capek sekali, lalu saya menjadi benar-benar letih. Saya menjadi...semacam merasa tidak ada orang yang peduli kepada Anda, Anda tahu, dan—dan Anda sekalian...Anda mengalaminya, juga. Dan kebetulan saja saya mengalaminya dengan takaran yang berlebihan, Anda tahu, dan kadang-kadang hal itu menjadi parah sekali, dan saya hampir tidak bisa...Itu adalah ketegangan, dan itulah yang menyebabkannya. Dan kemudian sering kali saya sampai ke tahap, khususnya ketika ada penglihatan yang begitu banyak, lihatlah, itu benar-benar kena kepada saya. Saya melihat pada seseorang, saya pikir, “Ini adalah penglihatan. Bukan, bukan, bukan, itu bukan. Ya! Bukankah itu?” Anda paham? Dan Anda benar-benar tidak menyadari betapa mahal harga yang dibayar untuk itu. Maka—maka Anda—Anda heran. Lalu Anda pikir, “Nah, Anda...” Lalu Anda ke sisi lain dan berkata, “Nah, sekarang, apa—apa yang telah saya lakukan? Inilah saya, saya—saya berumur lima puluh tahun dan saya belum mengerjakan apa-apa bagi Tuhan; dan saya—saya sudah hampir tua. Dan apa...? Oh, ampun.” Lalu Anda mengalami...apa yang biasa kita sebut “perasaan sedih.” Beberapa dari Anda saudara-saudara yang umurnya sekitar umur saya ingat apa yang dahulu mereka sebut “merasa sedih.” Papa dahulu suka berbicara tentang hal itu dan saya bertanya-tanya apa maksudnya, dan sekarang tentu saja saya tahu apa yang ia maksud. Maka, Anda merasa begitu, sebetulnya itu sama sekali tidak benar; itu Anda saja, Anda tahu itu. Lihat, Anda tahu itu, itu Anda saja yang melakukannya.

¹⁰ Maka sekarang saya berusaha menenangkan diri sedikit, dan bersiap-siap untuk—dorongan yang besar itu yang saya harap segera datang. Dan kemudian melalui...Saya harus segera pergi ke New York, dan saya...ke pertemuan di sana, sebuah kampanye. Dan kemudian turun ke Shreveport, lalu kembali ke Phoenix. Dan kemudian datang dari sebelah barat...perbatasan Amerika Serikat di sebelah selatan. Dan setelah itu ke luar negeri sekarang mereka sedang membuat rencananya, yang akan dimulai secepatnya sebisa kami setelah yang pertama dari tahun itu, mungkin Maret, April, sekitar itu; yang mulai dari Stockholm atau Oslo, dan pergi keliling dunia, jika kami bisa dalam tur yang berikut ini.

¹¹ Dan sekarang saya sudah di rumah, seperti istirahat sedikit, untuk kembali ke kondisi saya lagi dan pulih. Dan jika Allah menghendaki, saya akan kembali hari Minggu depan, dari Kentucky. Dan—dan jika itu baik, menyenangkan Tuhan, dan Saudara Neville tidak keberatan; nah, saya akan berusaha melayani dalam kebaktian itu hari Minggu depan, jika—jika Tuhan menghendaki. Dan jika Ia benar-benar berkehendak

seperti Saudara Neville, saya—saya akan berada di sini. Ya Pak, Ia benar-benar . . . jika Ia benar-benar menghendaki itu seperti Saudara Neville. Saya harap Ia begitu. Nah, lihatlah, saya tahu setelah itu dengan segera saya, jika Tuhan menghendaki, saya akan pergi lama dari Anda.

¹² Dan saya . . . hanya pesan-pesan kecil, ketika saya menerima suatu hal kecil di dalam hati saya, lalu saya—saya—saya merasa ingin menyampaikannya kepada Anda, nah, dan kita dapat bersekutu tentang hal itu. Nah, saya menerima banyak, lima atau enam yang baru saja datang kepada saya beberapa hari terakhir ini. Dan saya pergi, beberapa hari ke sini, berburu tupai di luar sini. Dan saya masuk ke hutan, dan membawa pensil dan kertas saya. Paham? Nah pada waktu hari mulai terang dan bagus, saya bersandar pada sebatang pohon di suatu tempat. Jika saya tidak tidur, saya berdoa, dan kemudian saya, Tuhan memberikan saya sesuatu, saya mulai membuat catatan kecil tentang hal itu, begitulah. Anda tahu apa yang saya maksud; ketika Anda sadar, dan kemudian Anda . . . Lalu masuklah saya ke sini, menuliskan semua pada buku catatan. Dan kemudian apabila saya dipanggil, saya lari ke luar dan mengambil buku catatan saya dan memeriksanya dan melihat apa yang dapat saya mulai, begitulah. Itulah apa yang terjadi barusan.

¹³ Jadi sekarang, saya ingin, jika Tuhan menghendaki, hanya berbicara . . . saya berusaha untuk membuat . . . memotong pesan-pesan yang panjang, dan besar itu, Anda tahu; yang memakan waktu berjam-jam. Dan Tuhan telah menolong saya melakukan tugas yang sangat singkat di Chicago, pada malam terakhir di sana, sekitar tiga puluh menit. Dan seseorang datang, berkata, “Saya tidak menyangka hal itu ada di dalam engkau, tetapi engkau telah melakukannya!” Jadi tiga puluh menit, dari sekitar dua jam setengah, atau tiga jam, begitulah. Maka mungkin saya bisa bergegas malam ini dan praktik sedikit, untuk tidak menahan Anda terlalu lama.

¹⁴ Allah memberkati Anda. Tidak peduli ke mana saya pergi, tidak akan pernah ada tempat yang seperti tabernakel ini di sini. Enak di sini, seperti sudah di rumah sendiri. Dan saya bersimpati dengan keluarga Weaver. Dan dengan saudara berkulit hitam yang terkasih itu yang meninggal, saya berdoa dengan dia sebentar sebelum dia pergi, dan karakter yang baik. Dan sekarang ia ada di Rumah dengan Allah, dan semuanya sudah selesai. Dan biar bagaimanapun Anda harus pergi, dan kita semua mengetahui itu. Maka kita . . . kiranya Tuhan memberikan istirahat yang damai kepada jiwa mereka, dan kita berharap suatu hari nanti untuk berkumpul di Negeri seberang, di mana tidak ada sakit, kesedihan, atau kematian. Sampai saat itu tiba, mari kita melakukan segala sesuatu yang kita bisa untuk Injil.

¹⁵ Berbicara tentang ketegangan, tadi pagi saya berdoa mengenai hal itu. Apa yang akan Anda lakukan jika Anda tidak mengalami ketegangan? Pikirkan saja itu. Ketegangan adalah bagian dari kehidupan. Ketika saya memikirkannya hal itu memberi saya sedikit semangat. Jika Anda tidak mengalami ketegangan, Anda akan menjadi seperti boneka kain, Anda tidak akan punya perasaan. Tidak akan ada sesuatu yang dapat Anda kerjakan. Seperti suami dan istri, mungkin jika istri ingin mengerjakan sesuatu, dan mereka berusaha untuk bekerja sama (orang Kristen khususnya), dan yang lain ingin... Dan kemudian apabila Anda datang bersama-sama untuk... Anda mendapati apa yang istri lakukan; istri mendapati... Lihat, ketegangan itu benar-benar membawa Anda berdua menjadi lebih dekat. Dan seseorang memberi tahu Anda bahwa "Nah," dikatakan, "pikirkan saja istri yang kecil itu yang mengalami banyak ketegangan ketika Anda tidak begitu baik," atau "suami mengalami ketegangan ketika Anda tidak begitu baik. Lalu ketika semua hal itu dimaafkan, lihat bagaimana perasaan Anda tentang dia. Wah, Anda hanya..." Lihatlah, Anda harus mengalami ketegangan. Itu saja.

¹⁶ Dan pikirkan saja, tentang perasaan, bagaimana jika Anda tidak punya perasaan apa pun, tidak ada rasa sakit atau apa pun? Bagaimana jika tidak ada rasa sakit sama sekali? Anda tidak akan punya perasaan sama sekali. Paham? Dan jika Anda tidak memiliki perasaan, maka salah satu dari indra Anda akan hilang. Paham? Maka, lihatlah, segala sesuatu benar-benar tepat biar bagaimanapun. Maka, "Allah, berikanlah kasih karunia kepada kami untuk menghadapinya," itulah yang penting. Jika kita hadapi saja dengan kasih karunia itu, dan berdiri di sana dan berkata, "Kita tahu apabila kehidupan ini berakhir, kehidupan yang hebat ada di seberang sana ke mana kami rindu untuk pergi." Dan sekarang, kita—kita ingat bahwa semua hal ini, itu adalah ketegangan.

¹⁷ Ada, beberapa orang mencoba memperkenalkan Kekristenan, bahwa "Anda bebas dari kekuatiran. Anda..." Tidak, Anda tidak bebas. "Anda bebas dari ketegangan." Oh, tidak! Anda tambah tegang ketika Anda menjadi orang Kristen, sebab sebelumnya Anda cuek, masa bodoh, apa pun itu di luar sana, tidak peduli apa yang Anda lakukan.

¹⁸ Tetapi ketika Anda menjadi orang Kristen sejati, setiap saat Anda bertanya-tanya, "Apakah saya menyenangkan Tuhan saya? Kalau saya bisa mendengar dari Dia!" Hal itu membuat Anda tegang, membuat Anda berjaga-jaga. Itulah yang membuat Anda menjadi siapa Anda sekarang. Maka akhirnya, ketegangan adalah sebuah berkat. Cuma bagaimana cara Anda melihatnya. Cuma bagaimana cara Anda melihatnya. Paham? Jika Anda hanya melihat pada satu sisi, ada—ada... Tidak peduli betapa tipisnya Anda mengiris sesuatu, Anda

tetap mendapatkan dua sisi di sana, begitulah. Maka Anda ingin melihat kedua sisi itu.

¹⁹ Jadi ketegangan... Saya pikir, "Oh wah, itu... Apakah ketegangan ini? Kalau saja saya bisa dilahirkan tanpa ketegangan ini." Nah, jika saya tidak mengalami ketegangan ini, saya tidak akan menjadi siapa saya. Saya tidak akan menjadi orang Kristen, mungkin. Ketegangan inilah yang membawa saya kepada Yesus Kristus. Paham? Jadi, hal itu telah menjadi berkat bagi saya.

²⁰ Maka seperti yang Paulus katakan, seperti ketika ia merasa tegang atau sesuatu atau yang lainnya, ia sudah tiga kali berdoa kepada Tuhan untuk—untuk mengangkat hal itu dari dia. Dan Tuhan berkata, "Saulus, Aku... Paulus, cukuplah kasih karunia-Ku."

²¹ Ia berkata, "Karena itu, aku akan bermegah atas kelemahanku. Maka ketika aku lemah, aku kuat." Paham? Asalkan itu adalah kehendak Allah, baiklah.

²² Nah, saya bertanya kepada-Nya satu kali ketika hal itu sangat menyusahkan saya, itu membuat saya takut. Dan Ia mengatakan kepada saya, sekitar delapan atau sepuluh tahun yang lalu, Ia berkata, "Hal itu tidak akan menakutkanmu lagi." Dan hal itu tidak pernah terjadi lagi. Tidak, Pak; jangan—jangan kuatir tentang itu. Saya hanya merasakannya, tetapi saya tahu hal itu ada di sana; tetapi saya jalan terus saja sebab hal itu tidak menakutkan saya lagi, sangat bersyukur untuk itu.

Nah, Ia bisa mengatakan, "Itu tidak akan terjadi lagi," sama saja seperti, "Engkau tidak akan merasa takut lagi."

²³ Jadi itu adalah kehendak-Nya hal itu terjadi, maka saya hanya memeluknya dan berkata, "Terima kasih, Tuhan, aku akan berjalan di jalan itu."

²⁴ Sekarang, marilah kita menundukkan kepala kita sejenak untuk—untuk berdoa. Apakah ada permintaan khusus untuk didoakan? (saya melihat beberapa saputangan tergeletak di sini.) Angkatlah tangan Anda. Tuhan, berkatilah setiap anak-anak-Mu.

²⁵ Bapa Sorgawi kami, sekarang kami menghampiri Takhta kasih karunia-Mu yang agung, dan mulia, sebab kami telah disuruh untuk datang. Kami datang atas suruhan Yesus Kristus. Dan kami datang dengan segala kekuatan kami, dan melemparkannya kepada Dia sebab Ia peduli akan kami. Itu adalah penghiburan yang amat besar, untuk mengetahui bahwa Ia peduli akan kami. Allah Yang Agung yang ada di Sorga, sang Pencipta; peduli akan kami, ciptaan-Nya. Kami sangat gembira karena hal itu, Tuhan. Betapa menghiburnya itu di saat-saat ini di mana kami sedang hidup di dalamnya, ketika tampaknya tidak bisa—mendapat penghiburan dari mana pun kecuali Firman-Mu. Itulah penghiburan kami, yaitu Janji-Mu.

Dan di dalam Janji-Mu, Engkau menyuruh kami menyatakan permohonan kami, dan “Jika kamu meminta sesuatu dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Dan semua Janji yang besar ini: “Mintalah dan kamu akan menerima. Katakanlah kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang, maka gunung itu akan beranjak.” Semua Janji ini, dan kami dapat menarik dari Situ apa saja yang kami minta.

²⁶ Tangan-tangan diangkat ke atas, mereka perlu sesuatu, Tuhan. Engkau tahu keperluan mereka; berikanlah itu, Bapa. Aku menaruh doaku dengan doa mereka di hadapan-Mu, tanganku terangkat bersama tangan mereka. Di sini tergeletak di atas meja ini di sini, beberapa saputangan tergeletak di sini. Oh, bagaimana orang-orang dengan iman, iman yang berani, Tuhan, . . . Tampaknya tepat dengan itulah Engkau telah memberkati aku, untuk bisa berdoa bagi orang sakit. Ke mana pun, di mana pun, ke mana pun aku pergi, itu adalah sesuatu tentang mendoakan orang sakit. Allah, sekarang tolonglah. Aku berdoa dengan tulus kiranya Engkau mau mengabulkan permohonan dari saputangan-saputangan ini yang ditaruh di sini, bagi orang-orang yang telah meminta. Biarlah belas kasihan-Mu turun ke atas mereka.

²⁷ Tuhan, kami tahu bahwa Saudari Hicks membawa seorang wanita ke sini, yang sudah terbang jauh dari suatu tempat untuk didoakan, menderita kanker; dan telah bertanya apakah ia boleh membawa dia untuk datang ke sini. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan membiarkan orang itu hidup; kabulkanlah itu. Keponakanku yang kecil, Mikie, tadi berbaring di sana dalam keadaan sakit dan muntah-muntah, dengan demam yang tinggi; baru saja keluar dari pintu itu. Tuhan, aku—aku percaya kami memiliki doa yang lahir dari iman di sana bahwa Engkau telah menghentikan itu, dan aku—aku—aku bersyukur kepada-Mu, karena merasa bahwa demam itu telah meninggalkan anak lelaki itu sebelum aku meninggalkan ruangan itu.

²⁸ Sekarang, Tuhan, . . . dan terima kasih atas segala hal ini. Sekarang adalah giliranku untuk berbicara tentang Firman-Mu. Berilah kami Firman-Mu, Tuhan. “Firman-Mu adalah Kebenaran.” Berkatilah jiwa kami dan berilah kepada kami—kasih karunia yang kami perlukan, agar kami dapat menariknya dari Janji-janji Allah malam ini, dalam Firman, untuk menopang kami melewati sisa dari minggu ini; kabulkanlah itu. Berkatilah gembala kami, jiwa yang berani ini, istrinya, anak-anaknya, para diaken, para pengurus, dan setiap orang yang masuk atau keluar dari gedung ini; kabulkanlah itu, Bapa. Dalam Nama Yesus Kristus kami memohon berkat-berkat ini. Amin.

²⁹ Sekarang, saya ingin membaca dari dua tempat di dalam tulisan Tuhan. Saya ingin membaca dahulu dari Kitab Mazmur, Mazmur 86. Dan kemudian saya ingin membaca dari Injil

Matius, pasal 16, 1 sampai 3. Dan saya ingin membaca sebagian dari Mazmur ini, bukan semuanya tetapi sampai sekitar ayat ke-11, yaitu lewat sedikit dari separuhnya.

³⁰ Dan saya ingin mengumumkan ini, jika saya dapat menyebut sebuah teks, sebelum saya mengkhobharkannya: *Tanda Dan Waktu Untuk Bersatu*. “Tanda waktu untuk bersatu,” itu kedengarannya agak rumit. *Bersatu* (Paham?) *Waktu*, waktu untuk bersatu, itulah sekarang. Dan *Tanda* dari waktu untuk bersatu itu.

³¹ Di—dalam Mazmur, doa Daud, Mazmur 86.

Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, jawablah aku, sebab sengsara dan miskin aku.

Jagalah jiwaku, sebab aku orang yang Kaukasih, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu.

Kasihilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.

Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita, sebab kepada-Mulah, ya Tuhan, kuangkat jiwaku.

Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu.

Pasanglah telinga kepada doaku, ya TUHAN, . . . perhatikanlah suara permohonanku.

Pada hari kesesakanku aku berseru kepada-Mu, sebab Engkau akan menjawab aku.

Oh, bukankah itu indah? “Engkau akan menjawab aku.”

Tidak ada seperti Engkau di antara para allah, ya Tuhan; dan tidak ada seperti apa yang Kaubuat.

Segala bangsa yang Kaujadikan akan datang dan sujud menyembah di hadapan-Mu, ya Tuhan, Engkau akan memuliakan nama-Mu.

Sebab Engkau besar dan melakukan keajaiban-keajaiban; Engkau sendiri saja Allah.

Dengarlah sekarang:

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN; aku—supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; satukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Kesatuan! Paham?) . . . satukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.

³² Sekarang saya berbicara tentang bersatu; dan tanda zaman. Nah, dalam Injil Matius pasal 16.

Kemudian datanglah orang-orang Farisi dan Saduki, . . . mencoba Dia, meminta supaya Ia memperlihatkan suatu tanda dari sorga kepada mereka.

Dan jawab Yesus kepada mereka: *“Pada petang hari karena langit merah, kamu berkata: Aku . . . Hari akan cerah.*

Dan pada pagi hari, karena langit redup . . . karena langit merah dan redup, kamu berkata: Hari buruk. O kamu orang munafik, rupa langit kamu tahu membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak.

Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkat karena kasih karunia-Nya pada pembacaan Firman ini.

³³ Nah, kita sedang berbicara tentang bersatu, waktu untuk bersatu ini; tanda dari waktu untuk bersatu. Lihat, ketika itu Yesus berada di sini, dalam pembacaan Kitab Suci yang terakhir itu, Ia menegur kaum imam karena tidak dapat membedakan waktu atau tanda waktu. Nah, itu selalu menjadi hal yang besar bagi orang, lihat, untuk bisa memahami *tanda dari waktu di mana Anda sedang hidup di dalamnya*; sebab Allah menulisnya dengan jelas sehingga tidak ada orang yang dapat menghindarinya.

³⁴ Nah, biasanya, saya akan kembali dan mengambil dari para pelayan lain, para hamba Tuhan yang lain di zaman Alkitab (seperti tanda di zaman Nuh, tanda di zaman Daniel dan—dan sebagainya, tanda-tanda yang berbeda), tetapi saya ingin melewatkan itu malam ini untuk—menghemat waktu, agar bisa . . . Tetapi itu selalu menjadi caranya Allah, untuk memberikan kepada mereka se—sebuah tanda zaman yang alamiah, supaya setiap orang tahu zaman apa—itu. Dan orang-orang Farisi ini seharusnya mengetahui zaman mereka. Mereka seharusnya tahu zaman apa itu. Ia berkata di tempat lain, “Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu akan mengetahui zaman-Ku.” Paham? Itu—itu adalah se—sesuatu yang penting bagi kita untuk mengerti. Lihatlah, “Tanpa pengertian!”

³⁵ Itulah sebabnya mereka selalu mengacu kepada para nabi, mereka berkata, “Dan ia mengerti, melalui penglihatan dari Tuhan. Dan Firman Tuhan datang kepada—nabi-nabi di zaman dahulu.” Lihat, mereka mendapat pengertian melalui Firman Tuhan, oleh nabi-nabi itu. Dan kemudian—nabi-nabi memberikan tanda. Seperti, seorang laki-laki berbaring pada sisinya begitu lama, lalu balik badan dan berbaring pada sisi yang lain. Seorang laki-laki harus melepaskan pakaiannya. Dan oh, banyak sekali hal yang mereka lakukan untuk menunjukkan tanda di mana mereka sedang hidup di dalamnya. Dan sekarang kita tahu bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi, dan—dan begitu memaparkan pekerjaan-Nya sehingga Ia akan menjelaskan zaman-Nya dengan tanda, Allah yang sama itu hidup hari ini. Maka kita harus, sesuatu . . . Sementara kita melihat—zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, pasti ada sesuatu yang terlewat oleh seseorang, di suatu tempat.

Paham? Sebab Allah tidak akan pernah membiarkan hal-hal ini terjadi tanpa memberikan kita sebuah tanda yang pasti, agar di mana, agar—supaya kita mengerti.

³⁶ Nah inilah masalahnya hari ini, bahwa kaum pendeta, kita tidak membacanya dengan benar. Itu sama saja seperti pada waktu itu, mereka tidak mengira bahwa itulah zamannya. Mereka—mereka mengira bahwa mereka sedang hidup cukup damai pada waktu itu, dan maka mereka tidak menantikan Mesias. Dan Yesus telah mengatakan bahwa Kedatangan-Nya akan “seperti pencuri pada malam hari,” ketika—ketika orang-orang tidak sadar akan Kedatangan-Nya. Tetapi ada beberapa gadis yang keluar untuk menemui Dia, separuh dari jumlah mereka, memiliki minyak dalam pelita mereka dan telah siap; mereka memperhatikan tanda itu. Dan kepada orang itulah saya sedang berbicara malam ini, lihat, kepada mereka yang menantikan tanda itu sekarang, tanda Kedatangan-Nya.

³⁷ Tanda-tanda ini yang diberikan, oleh Tuhan, hanya diberikan kepada orang percaya. Orang yang tidak percaya tidak pernah melihatnya. Tanda-tanda itu lewat tepat di atas mereka, dan mereka tidak melihatnya. Dan sekarang, benar-benar seperti Malaikat Allah dapat berdiri di atas panggung ini malam ini, benar-benar seperti—saya sedang melihat Anda, dan saya bisa sedang melihatnya; atau Anda bisa sedang melihatnya dan saya tidak bisa melihatnya, atau saya dapat melihatnya dan Anda tidak dapat melihatnya. Nah, Anda tahu bahwa itu sesuai dengan Kitab Suci; itu mutlak adalah Kebenaran. Mereka melihat. . . Anda tahu Paulus jatuh, tetapi mereka. . . tidak seorang pun dari mereka yang dapat melihat Cahaya itu.

³⁸ Cahaya itu berada tepat di sana ketika Yohanes berdiri di sana di hadapan orang banyak, dan beribu-ribu orang di tepi sungai itu, yang terdiri dari kaum imam dan—dan orang bijak, orang hebat. Dan Yohanes berkata, dia sendiri, ia memberi kesaksian tentang melihat Roh Allah seperti burung merpati turun dan hinggap di atas-Nya, dan terdengarlah Suara yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi di dalam Dialah Aku berkenan untuk tinggal.” Dan tidak ada orang yang melihat-Nya kecuali Yohanes. Paham? Itu hanya untuk dia.

³⁹ Apakah Anda perhatikan betapa jelasnya, tanda bagi orang-orang majus itu? Mereka melihat, ada. . . Mereka orang Ibrani. Mereka bukan benar-benar ahli astronomi dari India, mereka orang Ibrani; sebab mereka berada di sana di negeri itu belajar astronomi, untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Dan ketika mereka. . . memandang ke arah Yerusalem, dan menyadari bahwa mereka melihat ketiga bintang itu masing-masing dari jalur-kelahiran—mereka, yaitu dari Ham, Sem, dan Yafet, dari ras itulah mereka berasal, masing-masing, dan mereka melihat bintang-bintang itu berada di dalam jalur-kelahiran mereka. Itu adalah sebuah tanda bagi mereka, bahwa

ketika bintang-bintang itu berada dalam posisi segaris, Mesias ada di bumi.

⁴⁰ Oh, wah! Tidak heran mereka datang, “Di manakah Dia? Di manakah Dia Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat Bintang-Nya di Timur, dan kami datang untuk menyembah Dia. Di manakah Dia?” Mereka tahu bahwa Mesias bayi itu sedang berbaring di suatu tempat, sebab Allah telah memberikan sebuah tanda zaman kepada mereka, bahwa Allah dan manusia akan bersatu. Kesatuan yang luar biasa, ketika Allah menyatukan diri-Nya di dalam tubuh manusia! Penyatuan yang utama, dan terbesar dari semua penyatuan yang pernah dilakukan, adalah ketika Allah bersatu dengan manusia; dan meninggalkan keberadaan-Nya—yang agung sebagai Allah dan melebarkan kemah-Nya dan membawa manusia masuk, dan menjadi salah seorang dari mereka, untuk menebus mereka. Kesatuan. Apa itu? Itu membawa kedamaian antara Allah dan manusia untuk selama-lamanya. Betapa bersyukurnya kita.

⁴¹ Dan tanda-tanda tidak dikirimkan . . . Nah perhatikan saja, setiap orang, dan semua ahli astronomi; bagi orang-orang pada zaman itu, penunjuk waktu mereka adalah bintang. Ada seorang penjaga yang naik ke puncak—menara, dan ia naik ke sana dan mengamati. Dan ia melihat ketika bintang-bintang tertentu berada dalam gugusan tertentu, ketika bintang-bintang itu lewat, ia tahu itu pukul berapa. Anda ingat dalam Kitab Suci, “Pukul berapa ini, penjaga?” Dan penjaga kembali dan memberi tahu dia pukul berapa itu. Lihatlah, mereka melihat waktu dengan bintang-bintang.

⁴² Nah, bukankah itu aneh bahwa bintang-bintang itu posisinya persis segaris bagi tiga orang dan orang lain tidak ada yang melihatnya? Paham? Persis segaris. Nah, Anda bisa begitu segaris dengan Kitab Suci seperti itu. Paham? Ketika bintang-bintang itu menjadi satu kesatuan, bersatu di dalam gugusan itu, tiga orang juga bersatu pada waktu yang sama. Dan Anda bisa begitu bersatu dengan Allah, di dalam Firman-Nya, sehingga hal-hal ini menjadi kenyataan, dan Anda dapat melihatnya dan tahu bahwa hal-hal itu benar. Paham? Tanda zaman! Anda mungkin melihat tepat di atas hal itu, dan berkata, “Ah, omong kosong!”

⁴³ Tetapi bagi *Anda* itu bukan omong kosong. Bagi Anda, Anda disatukan dengan Firman, dan inilah Firman itu. Maka secara mutlak itu adalah Terang, Saudara Pat, ke-ke-ke—ketika Anda melihat tanda ini bersatu dengan orang percaya. Dan kepada merekalah saya sedang mengkhotbahkan ini, yaitu orang percaya, sebab orang yang tak percaya tidak pernah melihatnya. Dan betapa kerasnya teguran itu seandainya Ia berada di bumi hari ini; bagi banyak orang dari kaum pendeta kita hari ini, yang tidak dapat membaca tanda ini; tanda-tanda yang kita baca setiap hari di sini di tabernakel, dan melihat hal-

hal itu. Dan orang lain sedang membacanya dan melihat tulisan tangan pada dinding, namun banyak yang mengabaikannya saja, dan bahkan sama sekali tidak melihatnya. Itu sama sekali bukan apa-apa bagi mereka; mereka tidak melihatnya.

⁴⁴ Nah perhatikan, bahwa dalam hal ini, bahwa Ia—Ia menunjukkan tanda-tanda nasional. Nah, ketika mereka bertanya kepada-Nya tentang hal ini, mereka menginginkan tanda-tanda; dan Ia memberikan kepada mereka tanda-tanda yang telah terjadi. Dan mereka ingin tahu kapan dunia akan berakhir, apakah tanda akhir zaman. Dan Ia menunjukkan kepada mereka banyak tempat dalam Kitab Suci tentang tanda-tanda nasional, tentang tanda sorgawi di langit, dan tanda di bumi; Ia memberikan kepada mereka tanda, tanda, tanda, sebuah tanda terus-menerus saja. Dan ketika . . . Ia memberi tahu mereka di sana di suatu tempat tentang sebuah tanda nasional. Ia berkata, “Apabila kamu melihat bangsa-bangsa,” lihat, “mulai berkumpul di sekitar Yerusalem,” lihat, maka kita tahu bahwa masa kesusahan mereka sudah dekat, “apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara.”

⁴⁵ Nah, sebelum mereka dapat melakukan itu, Allah . . . Dunia harus bersatu. Titus, jenderal Romawi yang hebat itu harus menyatukan tentara-tentaranya dan datang, setelah orang-orang Yahudi menolak tanda zaman yang diberikan oleh Allah kepada mereka. Pada waktu itulah Titus menyatukan tentara-tentaranya, dan datang untuk mengambil kota itu. Pertama harus ada penyatuan dari umat Allah (begitulah-disebutnya) melawan Firman Allah, sebelum bangsa itu dapat bersatu melawan umat Allah. Lihat, ke—ke—kesatuan, penyatuan itu; bersama-sama menjadi satu.

⁴⁶ Saya percaya kita sedang hidup di zaman untuk bersatu yang besar. Saya menurunkan lampu-lampu merah itu, dan tanda-tanda yang berkelap-kelip dan segalanya (tentang para wanita, bagaimana mereka berbuat; dan para laki-laki, bagaimana mereka berbuat; dan gereja-gereja, bagaimana mereka berbuat), menunjukkan kepada kelompok kecil ini, dengan segenap hati saya, saya percaya bahwa kita sedang berbaris di dalam barisan Firman Allah pada masa kenabian yang besar ini, tepat sebelum kedatangan Tuhan Yesus; bersatu dan bersiap-siap.

⁴⁷ Nah, Anda lihat, sebelum Titus menyatukan bangsa-bangsa . . . tentara-tentaranya bersama-sama, Israel telah menyatukan diri mereka dan berkumpul, bahwa mereka tidak akan percaya kepada Yesus sebagai Mesias. Mereka menolak Dia, dan mengusir Dia ke luar, dan menyalibkan Dia. Dan kemudian, ketika mereka menolak keselamatan yang dikirimkan kepada mereka, mereka bersatu untuk melakukannya. Nah, simpanlah itu dalam pikiran: menyatukan diri mereka bersama-sama, untuk menolak Pesan untuk saat

itu! Mereka harus melakukannya. Dan kemudian ketika mereka melakukannya, maka datanglah tanda nasional itu.

⁴⁸ Bangsa-bangsa mulai menyatukan diri, dan Titus membawa pasukan tentara yang besar dari orang Romawi dan Yunani dan mengepung tembok-tembok kota Yerusalem, mengurung orang-orang itu di dalamnya sekarang, dan mereka kelaparan sampai mati. Mereka makan kulit pohon. Yosefus, ahli sejarah yang besar itu, memberi tahu kita. Dan mereka makan rumput yang tumbuh di tanah. Bahkan mereka merebus anak-anak dari satu sama lain dan memakannya; lihat, sebab mereka adalah orang-orang yang gila. Dan kemudian ketika, akhirnya, Titus, ia duduk bersandar di atas bukit-bukit, di sekitar Yerusalem, dan—dan orang-orang itu di dalam sana mengira bahwa mereka sedang melakukan kehendak Allah, ketika mereka melihat pasukan tentara itu berbaris masuk. Mereka telah menolak untuk mendengar Guru Yang Agung itu, Tuhan Yesus, memberi tahu mereka tentang hal itu.

⁴⁹ Tidak ada satu pun orang Kristen yang tertangkap di dalam sana, sebab mereka melihat tanda itu dan pergi. Paham? Mereka berkata, “Orang yang berada di atas atap rumah jangan turun, atau orang yang berada di ladang jangan kembali, untuk mengambil jubahnya; melainkan melarikan diri ke Yudea, dan berdoalah supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin atau pada hari Sabat.” Sebab, di musim dingin, bukit—bukit akan penuh dengan salju; dan pada hari Sabat, pintu—pintu ditutup, pintu gerbang, dan mereka akan terperangkap dalam keadaan itu. Paham? Kami ingin berbicara mengenai hal itu dengan segera tentang... bagaimana Allah melakukan hal-hal itu, jika Tuhan menghendaki.

⁵⁰ Perhatikan sekarang, Ia... Mereka berdoa agar itu... tidak terjadi seperti itu, Yesus menyuruh mereka untuk berdoa untuk hal itu, dan mereka tidak pernah menangkap satu pun dari orang-orang itu di dalam sana. Mereka telah pergi sebab mereka melihat tanda itu, dan mereka telah pergi; itu saja yang ada mengenai hal itu.

⁵¹ Oh, betapa gereja-gereja hari ini harus melihat tanda dari zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya! Berlari sekuat-kuatnya Anda ke Kalvari, untuk mendapat Hidup; bukan ke gereja tertentu, tetapi kepada Yesus Kristus. Satukanlah diri Anda dengan Dia, dan bukan dengan organisasi tertentu atau kredo gereja tertentu. Bersatulah dengan Kristus, dan pastikanlah bahwa itu adalah Dia. Anda tidak bisa sembarangan mengambil apa saja, Anda harus yakin bahwa itu adalah Dia. Waktu penyatuan yang luar biasa!

⁵² Nah, kita mendapati bahwa mereka menolak Mesias dan kemudian menyatukan diri mereka bersama dan membuat perkumpulan mereka sendiri, dan membuat se—se... sebuah

usulan di antara mereka bahwa jika ada seseorang menerima Yesus sebagai Nabi, maka mereka akan dikucilkan dari gereja. Apakah Anda ingat pemuda yang buta itu yang duduk dalam keadaan matanya buta? Dan murid-murid berkata, “Siapakah yang berdosa? Dia, atau ayahnya, atau ibunya?”

⁵³ Dan Yesus berkata, “Dalam kasus ini, bukan seorang pun; tetapi supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dilaksanakan, dinyatakan.”

⁵⁴ Dan ingatlah, mereka mengatakan bahwa ayah dan ibunya tidak dapat menjawab. Mereka berkata, “Orang-orang tahu bahwa dia ini anak kami, tetapi kami tidak tahu bagaimana dia disembuhkan.” Sebab orang Yahudi telah berkata bahwa setiap orang yang mengaku Dia sebagai Nabi, maka mereka akan dikucilkan.

⁵⁵ Tetapi, Anda lihat, pekerjaan Allah adalah agar pemuda ini tidak masuk ke dalam kelompok itu. Dan ia berkata, “Nah, aneh juga bagiku bahwa kamu tidak tahu dari mana Laki-laki itu berasal, sedangkan Ia telah mencelikkan mataku.” Paham? Nah, ia dapat mengatakan hal itu. Lihatlah, itu adalah pekerjaan Allah. Ia telah disembuhkan, dan sehat, dan ia dapat—ia bisa berkata begitu sebab tidak ada yang mengikat dia dari mana pun. Pada dialah pekerjaan itu dilakukan, dan tentu saja ia melihatnya . . . untuk pertama kalinya di dalam hidupnya.

⁵⁶ Nah, orang Yahudi bersatu melawan Yesus dan—dan melawan keberadaan-Nya sebagai Mesias, dan Pesan-Nya sebagai Mesias. Kita melihat hal yang sama sedang terjadi sekarang, hal yang benar-benar sama. Komunisme sedang bersatu untuk menghancurkan gereja, dan satu-satunya cara hal itu . . . yaitu setelah gereja bersatu juga, di dalam Dewan Gereja-gereja, Dewan Gereja-gereja se-Dunia, untuk menyangkal dan menghancurkan Pesan itu, Firman! Mereka telah menolak Firman, gereja-gereja telah melakukannya! Mereka tidak dapat menerima-Nya sebab Firman bertentangan dengan kredo denominasi mereka; tidak peduli berapa banyak Tiang Api melayang-layang di . . . di antara orang-orang, atau berapa banyak orang yang . . . berapa banyak hal yang dinubuatkan dan terjadi, dan semua tanda yang ajaib yang telah Ia janjikan di hari-hari terakhir; mereka tidak dapat menerimanya.

⁵⁷ Maka, mereka sedang menyatukan diri mereka sekarang, dan gembala Anda di sini dan banyak orang dapat memberi tahu Anda, yang membaca, bahwa mereka . . . memiliki gerakan oikumene—dari—dunia ini. Dan . . . ada seorang pendeta Lutheran di atasnya. Sehingga, jika ada suatu bencana, terjadi di lingkungan ini; jika kita tidak bersatu dengan gerakan oikumene itu, maka gereja kita tidak bisa menjadi gereja lagi, dan mereka dapat memakainya sebagai gudang. Atau jika seseorang di antara kita saudara-saudara melihat seseorang

sekarat atau terluka, dan mencoba melayani dia dengan berkat Rohani, kita bisa ditembak karena hal itu; tepat sekali. Kita bisa dihukum sepuluh tahun di dalam penjara federal karena memberikan suatu pelayanan, sebab kita bukan anggota gerakan oikumene itu. Tidakkah Anda melihat tanda dari binatang itu? Paham? Mengerti?

⁵⁸ Nah, kita melihat waktu untuk bersatu ini sedang datang. Paham? Nah, perhatikan! Dan kemudian gereja telah bersatu melawan Pesan itu; dan kemudian ketika ia melakukannya, bangsa-bangsa sedang bersatu dalam Komunisme untuk menghancurkan gereja lagi; tepat seperti yang mula-mula dilakukannya. Paham? Ia mengulanginya lagi.

⁵⁹ Israel harus menolak Pesan itu dahulu. Dan ketika mereka menolak Pesan itu, barulah pihak militer, kehidupan nasional bersatu (dari bangsa-bangsa lain), lalu masuk dan menghancurkan gereja. Dan hari ini, mereka telah menolak Pesan dari Tuhan Yesus, dan mereka telah menolak-Nya. Dan sekarang, waktunya tiba di mana Komunisme sedang menyatukan dunia melawan gereja. Lihatlah, itu harus demikian. Nah, itu sulit untuk mengatakannya.

⁶⁰ Sulit bagi orang Yahudi untuk percaya itu. Mereka berkata, “Nah datanglah, Saudara-saudara, kita melihat bahwa—bahwa—Allah kita menyertai kita, maka kita akan—kita akan masuk ke bait suci. Dan sekarang kita akan berdoa, dan membiarkan bapa suci *Anu* dan bapa suci *Anu* memimpin doa. Tutuplah pintu gerbang!” Dan Titus mengambil posisinya, dan berdiam di sana selama sekitar setahun atau lebih. Lihatlah, tepat pada waktu bertugas untuk melindungi, dan membuat mereka benar-benar kelaparan. Bahkan tidak seorang pun dari mereka yang bisa keluar dari kota itu; dan mereka mati, kelaparan. Dan ketika ia masuk ke sana dan merobohkan tembok-tembok itu, darah menyembur ke luar dan mengalir seperti sungai di sana di mana ia membantai semua yang ada di dalam sana.

⁶¹ Nah, Malaikat Tuhan telah menubuatkan hal itu, dalam Perjanjian Lama, dan memberi tahu bahwa hal itu akan terjadi. Dan para imam itu yang merupakan kaum pendeta, yang seharusnya tahu tentang hal itu dan memberi tahu orang tentang hal itu; bukannya melakukan hal itu, ketika Yesus berdiri di antara mereka, mereka malah tidak mengenal Dia; dan mencoba membuat se—se. . . semacam—jimat, “Lakukanlah sebuah trik bagi kami, biar kami melihat bagaimana—cara melakukannya! Tunjukkan kepada kami sebuah tanda.” Paham?

Dan Ia berkata, “Saya . . .” Wah, Ia telah melakukan begitu banyak hal, namun mereka tidak bisa melihatnya. Paham? Dan kemudian ketika mereka menolak Dia sebagai mereka punya . . . Pesan untuk zaman itu, mereka menolak Pesan untuk zaman itu.

⁶² Mereka gagal untuk melihat tanda zaman itu. Dan tanda dari—nubuat Alkitab diadakan di hadapan mereka, dan mereka berkata, “Mari kita masuk sekarang!” Mereka adalah para laki-laki yang suci. Mereka adalah laki-laki yang kehidupannya tidak dapat Anda cela. Mereka tidak bisa *begitu*, dan kemudian—dan kemudian menjadi se—se—seorang imam. Seorang imam akan dibunuh, ia akan dilempari batu sampai mati karena hal kecil apa pun. Maka ia harus hidup bersih, dan suci. Ia tidak boleh melakukannya, sebab ia akan dilempari batu hanya karena apa pun. Dan nah mereka adalah laki-laki yang hebat, dan laki-laki yang suci dalam pandangan orang, dan meskipun demikian mereka masuk dan berkata, “Sekarang, kita akan . . . Kita punya Allah, Allah Yang selalu bersama kita sepanjang segala zaman. Kita akan masuk ke dalam bait suci-Nya.” Itu adalah bait sucinya Allah! Tetapi, Anda lihat, Ia telah ditolak di dalam bait suci-Nya. Paham? “Kita akan masuk ke dalam rumah Tuhan. Nah kamu sekalian orang Ibrani tahu bahwa kita adalah umat pilihan, kita adalah umat pilihan, di sini. Dan Allah adalah Allah kita; Tuhannya Abraham, Ishak, dan Yakub. Ia menyertai kita. Ia akan melepaskan kita dari orang-orang Filistin yang tak bersunat itu di luar sana (sebab itu memang demikian), orang-orang Romawi dan Yunani itu. Ia akan melepaskan kita dari itu. Mari kita masuk ke dalam rumah Tuhan!”

⁶³ Itu kedengarannya bagus; tetapi apa yang telah mereka lakukan? Tadinya Pembangun rumah itu ada di dalam sana, sebagai tukang kayu yang sederhana dari Galilea, dan mereka telah menolak Dia; padahal Allah telah membuktikan bahwa Dialah Pembawa Pesan-Nya untuk saat itu, dan sang Tunas. Dan mereka telah menolak-Nya. Maka semua doa, semua ketulusan, semua korban mereka tidak berarti apa-apa bagi Allah. Mereka telah melakukannya! Dan Allah membiarkan pasukan yang besar itu menghancurkannya.

⁶⁴ Dan kita melihat hari ini, ketika gereja-gereja melalui denominasi dan sebagainya, menolak Firman Allah. Mereka tidak mau Anda memberi tahu mereka tentang hal-hal ini, dan ilmu pengetahuan dapat membuktikannya dengan foto dan segala yang lainnya, dan tetap saja mereka tidak mau ada hubungan dengan Itu. Maka komunisme sedang terbentuk untuk menghancurkannya, persis seperti yang dilakukan oleh Titus, dan Alkitab mengatakan bahwa mereka akan melakukannya. Tepat sekali!

⁶⁵ Nah, apakah Anda tahu kita sedang hidup di mana? Waktu untuk bersatu, ketika kita melihat hal-hal ini sedang disatukan. Oh, kenapa kita gagal untuk melihat hal-hal itu? Anda bisa—Anda bisa melihat di sini dalam Kitab Suci dan melihat di mana Ia menjanjikan hal itu, apa yang akan Ia lakukan. Sekarang, kita melihat itu sedang terjadi. Kita melihat di dalam gereja apa yang telah Ia janjikan untuk dilakukan; kita melihat hal

itu akan terjadi. Kita melihat bangsa-bangsa sedang bersatu. Kita melihat berbagai paham sedang bersatu. Kita melihat gereja-gereja sedang bersatu. Ini adalah zaman untuk bersatu. Ini adalah waktu untuk bersatu. Itulah roh zaman ini, "Kita harus bersatu." Segala sesuatu yang Anda bicarakan harus diorganisasikan; bahkan pemerintah tidak mau menerimanya.

⁶⁶ Anda tahu, sebagai warga negara . . . sebagai warga negara saya tidak bisa, sebagai warga negara Amerika Serikat, namun saya—saya . . . Seandainya Anda memberikan saya sebuah cek lima dolar dan saya tidak akan berani menaruh nama saya di atasnya. Ehm. Lihat, saya tidak dapat melakukannya. Lihat, ini adalah waktu untuk bersatu. Itu semua harus melalui semacam penyatuan tertentu, dan penyatuan itulah yang akan membawa tanda dari binatang itu. Paham? Ini adalah waktu untuk bersatu, dan itu sedang bekerja sampai masuk ke dalam hal itu. Anda dapat melihatnya dengan mata Anda sendiri, jika Anda mau melihatnya. Ini adalah waktu untuk bersatu, di mana segala sesuatu sedang bersatu.

⁶⁷ Orang Yahudi—orang-orang Yahudi bersatu melawan Yesus, sebagai—sebagai Mesias mereka. Maka, kita melihat apa yang terjadi. Kita melihat hal yang sama sekarang, komunisme sedang bersatu untuk menghancurkan gereja, setelah gereja bersatu di dalam Dewan Gereja-gereja se-Dunia dan berusaha menghancurkan Pesan itu, Firman Allah. Mereka berusaha melenyapkan-Nya. Satu-satunya hal yang dapat mereka lakukan hanyalah mendirikan bagi mereka sebuah dewan, sebab mereka terpisah; sekelompok kecil di sini, orang-orang Methodist, dan Baptis, dan Lutheran, dan Presbiterian, gereja Kristus, dan seterusnya seperti itu. Mereka tidak dapat berbuat apa-apa, sebab yang *ini* bertentangan dengan yang *ini*, yang *ini* bertentangan dengan yang *lain*, ajaran mereka benar-benar berbeda seperti timur dan barat. Lihat, mereka tidak dapat melakukannya. Tetapi jika sudah bersatu, di bawah satu pimpinan yang besar, mereka bisa. Mereka bisa setelah itu.

⁶⁸ Begitulah caranya orang Katolik begitu bersatu, Katolik Roma, mereka tentu saja bersatu, mereka . . . mayoritas adalah Katolik Roma; Yunani dan Katolik yang lain—tidak sebanyak Katolik Roma. Nah mereka bersatu, dan itulah alasannya mereka berdiri bersama. Tidak peduli apa yang terjadi, paus adalah kepala dari semuanya. Paham? Dan tidak peduli apa yang dikatakan orang lain, "Ia tidak bisa salah; ia—ia—ia adalah pengganti Allah, itu saja; ia hampir seperti Allah; ia memiliki kuasa atas neraka, Sorga, dan purgatori." Paham? Maka tidak ada apa pun yang bisa dilakukan dalam hal *itu*; apa pun yang ia katakan, itulah yang harus dilakukan.

⁶⁹ Nah, orang Protestan juga menjadikan bagi dirinya seorang kepala tepat seperti itu, sama. Dan tidakkah Alkitab berkata ada sebuah patung yang dibuat bagi binatang itu? Sebuah patung itu

apa? Itu adalah sesuatu yang seperti binatang itu, dibuat seperti itu. Nah itulah, barang yang sama. Apa itu? Dengan menyatukan mereka bersama-sama, dan itulah roh zaman ini, yaitu *bersatu*.

⁷⁰ Bersatu sekarang, berusaha menghancurkan Pesan itu. Bagaimana cara mereka menghancurkan-Nya? Bagaimana mereka bisa menghancurkan Firman Allah? Mereka dapat menjadikan-Nya tidak berpengaruh, tidak efektif, dengan memakai tradisi seperti yang mereka lakukan dahulu pada permulaan, dan menjadikan Firman Allah tidak berlaku. Lihat, mereka berkata, “Oh, itu...Sebetulnya, akhirnya,...” Anda lihat di mana wanita tak beriman itu yang berusaha untuk... ia... Saya lupa namanya sekarang; kalau saja saya bisa menyebutnya. Ia...saya sedang mencoba mengingat begitu banyak.

⁷¹ Saya teringat Miss Nations itu tempo hari; saya harap kita punya satu lagi yang muncul seperti itu. Dialah wanita yang pergi ke bar-bar dan membuang wiski, dan melempar ke luar papan-papan reklame dan segalanya yang seperti itu. Mengapa wanita tidak bangkit seperti itu hari ini, dan keluar ke sini dan merusak beberapa gambar wanita telanjang itu dari kaumnya sendiri, dan hal-hal yang seperti itu? Hal itu, mereka tidak memilikinya lagi.

⁷² Nah, tetapi wanita itu, orang tak beriman, yang mengatakan bahwa—bahwa “Alkitab bertentangan dengan undang-undang dasar, untuk dibaca di sekolah negeri,” dan hal-hal yang seperti itu.

⁷³ Nah mereka juga, apakah Anda telah melihat lagi, sekarang mereka berusaha mengatakan, dan para peneliti Kitab Suci yang terkemuka, mengatakan bahwa “banyak nubuat yang dinubuatkan dalam Alkitab secara mutlak adalah salah, dan tidak pernah terjadi.” Dan Anda sudah pernah mendengar itu dan membacanya. Dan mereka berusaha mengatakan segala sesuatu; lihatlah, mereka berusaha menghancurkan pengaruh dari Firman itu. Kalau saja mereka bisa menghancurkan dan menggantikan Firman dengan kredo atau sesuatu yang dimiliki manusia, di mata mereka itu tampaknya lebih baik daripada Firman, lalu mereka akan menghancurkan Firman dengan—dengan tradisi mereka. Dan begitulah cara mereka mencoba menghancurkan Firman Allah, yaitu dengan politik denominasi.

⁷⁴ Nah, masing-masing gereja punya politiknya sendiri. Gereja Kristus punya politiknya, gereja Christian punya politiknya, dan orang-orang Baptis, dan Methodist, dan Presbiterian; mereka semua punya politik yang berbeda. Sekarang, mereka sedang meninggalkan hal itu sebab mereka terpisah. Lihat, sebelumnya itu tidak bisa dilakukan, mereka harus melakukannya sekarang. Lihat, ini adalah waktu untuk bersatu, dan sekarang mereka

sedang mengumpulkannya dan menggabungkannya dan lihatlah apa yang mereka dapatkan dari situ. Ampun, itu seperti memanggang sebuah roti dari daging kuda, dan sampah dari tong, dan apa saja yang lain yang telah mereka kumpulkan; dan menggumpalnya, dan melemparkan beberapa kentang busuk dan sebagainya ke dalamnya, dan lihatlah apa yang Anda dapatkan dari situ. Saya tentu saja tidak mau itu. Tidak, Pak! Begitulah cara mereka melakukannya. Lihat, mereka mengumpulkan orang-orang yang percaya bahwa Yesus adalah sebuah dongeng, gereja yang percaya bahwa Yesus adalah sebuah dongeng; yang lain, ada beberapa yang percaya bahwa Ia adalah Nabi.

⁷⁵ Seorang berkata, “Zaman mujizat sudah berlalu.”

⁷⁶ Yang lain berkata, “Mungkin hal yang seperti itu ada.”

⁷⁷ Dan semua itu bersama-sama; dan Alkitab berkata, “Bagaimana dua orang bisa berjalan bersama kalau mereka tidak sepakat?” Paham? Nah, semacam itulah kesatuan yang mereka miliki. Dan memiliki bapa suci tertentu yang hebat untuk ditaruh di atasnya, dan di sanalah Anda mendapatkan patung dari binatang itu, tepat sekali apa yang Alkitab katakan. Sekarang mereka memiliki seorang pendeta Lutheran, menjadi kepalanya. Nah, kita melihat bahwa ini adalah waktu untuk bersatu. Hal yang sama sekarang, Komunisme dan segalanya sedang bersatu; di dunia, dan di gereja dan sebagainya, sedang bersatu.

⁷⁸ Perhatikanlah alam. Oh, wah! Alam, jika Anda perhatikan saja alam ini, ia melakukan hal yang sama. Alam adalah kalendernya Allah untuk memberi tanda. Apakah Anda tahu hal itu? Yesus menyuruh mereka untuk mengamati alam. Laut akan bergemuruh, lihat, dan akan ada berbagai hal, dan gempa bumi di berbagai tempat, perselisihan nasional, tanda-tanda di langit, tanda-tanda di bumi, di mana-mana akan ada tanda-tanda dari waktu yang sedang datang ini.

⁷⁹ Perhatikanlah awan. Sebelum awan dapat menyebabkan badai hujan, tahukah Anda bagaimana itu terjadinya? Beberapa awan kecil berkumpul, menjadi satu awan yang besar. Nah, awan yang ini ditiup oleh sekelompok angin kecil, awan yang lain ini ditiup oleh sekelompok angin kecil, dan angin-angin itu bertiup bersama-sama, dan kemudian itu menjadi angin topan. Paham? Mereka bersatu sebelum mereka bisa menjadi angin topan; mereka harus bersatu.

⁸⁰ Perhatikanlah bebek dan angsa berkumpul bersama sebelum mereka meninggalkan daerah mereka. Paham? Mereka berkumpul bersama. Anda dapat melihat mereka terbang dari kolam ini ke kolam itu, dari sini ke sana, mereka semua berkumpul. Mereka bersatu, bersiap-siap untuk tinggal landas. Lihatlah, itu hanya . . . itu adalah alam ini, dan Allah

menciptakan alam, dan alam bekerja menurut rencana Allah. Itu adalah sebuah hukum, hukum Allah yang tidak tertulis, bahwa alam bekerja menurut hukum-Nya.

⁸¹ Tepat seperti, ketika berbicara dalam sebuah kebaktian pemakaman, tentang getah yang turun ke dalam kuburan, di dasar dari akar pohon, untuk diam di sana sampai kebangkitannya pada musim semi. Itu adalah hukum Allah. Tidak ada sesuatu yang berakal yang dapat membuat getah itu turun ke sana; Anda tidak dapat mengeluarkan getah itu, Anda tidak dapat memerasnya ke luar. Tidak ada cara untuk melakukannya yang lebih baik daripada cara Allah melakukannya. Allah memiliki cara yang sempurna. Jadi ketika daun gugur, maka Ia menyuruh getah itu turun ke dalam kubur dan menyembunyikannya. Seperti yang dikatakan oleh Ayub, “Sembunyikanlah aku di dalam dunia orang mati sampai murka-Mu surut.” Paham? Itu turun ke sana sebab itu adalah hukum alam, sebelum membeku. Lihatlah sekarang daun-daun itu mulai gugur. Kenapa? Itu adalah hukum alam.

⁸² Bebek-bebek akan berkumpul, setiap bebek itu, dan mendukung pemimpin. Di sana entah bagaimana mereka akan tahu, saya tidak tahu bagaimana mereka melakukannya, tetapi mereka tahu bahwa bebek jantan kecil yang tertentu adalah pemimpin. Dan sobat kecil itu, mereka semua berkumpul dan mendukung dia, dan melambung tinggi di udara. Dan ia akan . . . tidak pernah meninggalkan kolam itu sampai sekarang, tetapi ia akan pergi selurus-lurusnya ke Louisiana atau Texas, ke sawah. Lihat, sebelum mereka terbang, untuk meninggalkan rumah mereka di mana mereka dilahirkan tahun itu, mereka bersatu. Amin! Begitulah; berkumpul untuk mendukung pemimpin mereka.

⁸³ Masalahnya, dengan orang adalah, ia tidak mengenal pemimpinnya. Ya, Pak. Mereka mau berkumpul di dalam denominasi, mereka mau mendukung seorang uskup atau manusia, tetapi mereka tidak mau mendukung Pemimpin itu, Roh Kudus di dalam Firman. Paham? Mereka berkata, “Oh, nah, saya khawatir saya akan menjadi agak fanatik; saya khawatir saya akan salah langkah.” Ohhhh, Begitulah! Bagaimana kalau bebek itu berkata, “Saya hanya tidak suka dengan cara ia memelihara bulunya. Saya rasa saya tidak mau mengikuti dia.” Anda akan beku sampai mati. Anda akan terperangkap di sana, jika Anda tidak berangkat dalam—dalam penerbangan itu ketika ia pergi. Itu bersatu, dan alam melakukan hal itu.

⁸⁴ Angsa-angsa menyatukan diri, mendukung pemimpin mereka; mereka melakukan hal yang sama.

⁸⁵ Apakah Anda pernah melihat lebah berkerumun? Lebah berkumpul bersama, sebelum mereka berkerumun, di sekeliling ratu mereka. Itu benar. Dan ke mana ratunya pergi, ke

sanalah mereka pergi juga. Ya! Apa yang mereka lakukan? Mereka bersatu sebelum berkerumun. Tepat; segala yang ada di alam ini!

⁸⁶ Ikan berkumpul bersama sebelum melakukan perjalanan di musim semi. Di lautan sana, Anda dapat menemukan mereka; yang besar-besar itu . . . yang kita sebut “humpys,” ikan salmon. Ketika mereka datang ke sana, sebelum perjalanan itu mulai, Anda akan melihatnya berpuluh-puluh ribu banyaknya, di luar di laut itu, datang dan datang lagi; air asin, tetapi sebetulnya mereka adalah ikan air tawar. Dan datanglah mereka ke air tawar itu, naik ke atas untuk musim bertelur. Mereka naik ke sana dan bertelur, setiap sekitar empat tahun, dan mati segera setelah mereka bertelur. Dan mereka tahu bahwa mereka pergi ke sana untuk mati, dan Anda tidak dapat menghentikan mereka dengan apa pun. Mereka akan melompati tanggata-tangga ikan dan segala sesuatu yang lain, untuk naik ke sana, sambil mengetahui bahwa mereka sedang menuju kematian mereka. Tetapi hukum alam membuat mereka melakukannya, sambil mengetahui bahwa mereka naik ke sana dan bertelur di lubang, lalu mati. Kemudian anak-anaknya muncul, dan sesuatu menyatukan mereka bersama setelah itu, dan ke lautanlah mereka pergi. Itu adalah penyatuan! Itu adalah hukum. Anda tidak dapat mengalahkan hukum Allah.

⁸⁷ Bangsa-bangsa sedang—hancur, sebab sekaranglah waktunya kita melihat bahwa—bahwa mereka harus melakukan itu. Kita sedang berada dalam proses terjadinya kekacauan nasional. Kita melihat bangsa-bangsa memutuskan hubungan. Tahun demi tahun, kita mendapati bahwa bangsa *ini* sedang ditelan ke dalam komunisme; bangsa *ini* sedang ditelan ke dalam komunisme. Dan tepat di sini di negeri kita sendiri, ini sudah disusupi oleh komunisme, dan itu akan mengambil alih! Lihat, itu akan melakukannya, tidak ada cara untuk menghentikannya. Kenapa? Alasannya sama seperti ketika orang tidak dapat menghentikan Titus. Orang-orang telah menolak Allah dan Firman-Nya. Ya, Pak, maka mereka akan melakukannya, dan kita melihat itu sedang berlangsung.

⁸⁸ Saya, biasanya, saya memakai waktu beberapa jam; saya sudah sekitar tiga puluh menit, saat ini. Paham? Tetapi untuk menyelesaikan semua ini, saya akan mendorong saja. Ketika Anda tiba di rumah pelajarilah itu.

⁸⁹ Lihatlah, saat ini mereka sedang bersatu. Anda berkata, “Saudara Branham, apakah itu benar?” Mereka sedang menuju Perang Harmagedon; itulah tepatnya apa yang akan mereka lakukan. Paham? Dan mereka sedang bersatu untuk itu saat ini. Itulah sebabnya kita memiliki PBB dan segala sesuatu yang kita miliki. Dunia Barat sedang bersatu melawan Dunia Timur, komunisme dan sebagainya, itu sedang bersatu semua. Gereja-gereja sedang bersatu. Segala sesuatu tampaknya sedang

bersatu. Bersatu, menyatukan diri mereka bersama, kita melihat itu.

⁹⁰ Selain itu, sementara semua penyatuan bangsa itu sedang terjadi, tanda-tanda ini, tanda-tanda nasional, kita melihat di luar sana di dunia, gempa bumi di berbagai tempat, berbagai hal sedang menyatu; menyatukan dunia ini, menyatukan orang-orang, semua gereja bersatu, semua hal ini. Dan sementara semua penyatuan ini sedang terjadi, ada satu penyatuan lain yang sedang terjadi. Amin! Itulah yang ingin saya tunjukkan kepada Anda sekarang.

⁹¹ Allah sedang menyatukan Mempelai Wanita-Nya. Ia sedang berkumpul, dari Timur dan Barat, dan Utara dan Selatan. Ada waktu untuk bersatu, dan itu sedang terjadi sekarang. Mempelai Wanita bersatu untuk apa? Pengangkatan. Amin! Allah sedang mempersiapkan Dia. Ya Pak, bersatu! Ia sedang bersatu dengan apa? Dengan Firman! “Sebab seluruh langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.” Ia sedang menyatukan diri-Nya dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN tanpa menghiraukan apa yang dikatakan oleh denominasi apa pun atau siapa pun yang lain. Ia sedang menyatukan diri-Nya sendiri. Ia sedang bersiap-siap. Mengapa? Dialah Mempelai Wanita itu. Itu benar. Dan Ia sedang menyatukan diri-Nya dengan Mempelai Pria-Nya, lihat, dan Mempelai Pria-Nya adalah Firman. “Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.”

⁹² Dan Gereja dengan Mempelai Wanita serta Firman sedang menjadi begitu menyatu, sehingga Firman itu sendiri mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sang Mempelai Pria. Amin! Anda mengerti itu? Sebuah penyatuan! Bukan lagi, “Menjadi anggota gereja”; bukan *ini* lagi, tetapi melarikan diri dari segala sesuatu dan diikat kepada Yesus Kristus. Paham? Ini adalah waktu untuk bersatu. Allah, menyatukan bersama Mempelai Wanita-Nya, membawa-Nya kembali; tepat sekali. Menyatukan Firman janji-Nya.

⁹³ Dua Tesalonika, pasal ke-2; Itu berkata, pasal ke-5 ini berkata, “Orang-orang kudus yang telah tidur di dalam debu tanah akan bangun. Dan kemudian kita akan bersatu dengan mereka (orang-orang kudus yang masih hidup, dengan orang-orang kudus yang sudah meninggal), akan bersatu bahkan sebelum kita naik ke atas Sana,” sebab Mempelai Wanita akan menjadi lengkap ketika Ia tiba di Sana. Mereka yang masih hidup, yang menyatukan dirinya dengan Firman, dan mereka yang sudah pergi telah melakukan itu; dan Itu semua berkumpul, menjadi satu kesatuan yang besar dalam penyatuan itu sebelum naik ke atas Sana. Amin!

⁹⁴ Komunisme harus bangkit, hal-hal lain ini harus bangkit, dan gereja harus bersatu di luar sana, ketika hal-hal itu... dan bangsa-bangsa di luar sana untuk Dewan Gereja-gereja se-Dunia; dan Mempelai Wanita harus menyatukan diri-Nya di bawah Firman Allah. Untuk melakukan itu, Allah telah mengirim tanda Sorgawi dan sebagainya, yang membuktikan kepada Gereja, sebagaimana yang telah Ia buktikan kepada bangsa itu. Amin.

⁹⁵ Allah; waktu untuk bersatu! Ya, Pak. Oh, wah! Nah, ingatlah sekarang, ada penyatuan Firman (bersatu lagi), membawa kembali "Iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus." Membawa kembali! Itu hanya dapat dilakukan di zaman ini. Satu-satunya waktu di mana itu dapat dilakukan adalah saat ini. Itu tidak pernah diserang di tempat lain mana pun; mereka pergi ke dalam pesta pora denominasi. Tetapi sekarang, ini bukan untuk berpesta pora denominasi, sebab inilah waktunya untuk menyatukan laki-laki dan wanita dari segala ras, segala warna, segala kredo, segala sesuatu di bawah Kristus dengan Baptisan Roh Kudus dan kembali kepada Firman.

⁹⁶ Waktu untuk bersatu bagi Gereja! Oh, wah! Menyatukan setiap Firman yang telah dipencarkan ke mana-mana oleh organisasi-organisasi ini: sejak di Nicea, Roma, ketika mereka mengorganisasikan gereja pertama itu, dan mereka telah mengorganisasikan Luther, mereka mengorganisasikan Wesley, mereka mengorganisasikan semua gereja yang lainnya. Dan dalam melakukan hal itu, mereka harus mengadopsi sebuah kredo, dan kemudian ketika Allah mengirim sesuatu yang lain, mereka tidak dapat menerima-Nya. Maka, hal itu tidak mungkin sebelum sekarang. Dan Allah telah berjanji, pada hari-hari terakhir, bahwa "Iman dari bapa-bapa itu akan dipulihkan kembali kepada Mempelai Wanita itu lagi," bahwa hal itu akan terjadi demikian, dan itu tidak bisa terjadi pada waktu yang lain kecuali waktu ini. Lihatlah betapa ajaibnya tanda yang dari Sorga, yang berupa Tiang Api yang melayang-layang di antara kita, dan dengan berbagai tanda dan keajaiban dari Tuhan Yesus Kristus. Dan sementara Ia berbicara kepada kita, Itu selalu tepat secara sempurna. Amin! Maka kita mengerti di mana kita sedang berdiri. Waktu untuk bersatu!

⁹⁷ Kita melihat bangsa-bangsa sedang bersatu, kita melihat dunia bersatu, kita melihat komunisme sedang bersatu, kita melihat gereja-gereja sedang bersatu; dan kita melihat Allah sedang menyatukan diri-Nya dengan Mempelai Wanita-Nya, sampai Dia dan Gereja menjadi sama. Haleluya! Seperti piramida itu. Benar! Menyatukan mereka bersama; Allah sedang bersatu! Kenapa? Tidak pernah sebelumnya, sejak zaman gereja mula-mula, ada Tiang Api di antara orang-orang. Tidak pernah sebelumnya, sejak zaman gereja mula-mula, mereka melihat hal-

hal yang sedang kita lihat hari ini. Dan hal ini hanya mungkin ketika Allah mengirimkan Ketujuh Meterai itu dan memberikan kepada kita sebuah tanda melalui Itu, dan mengutus tujuh Malaikat turun dari Sorga; dan datang untuk membawa kembali Firman yang terpecah di denominasi-denominasi itu, dan mengikatnya kembali ke dalam Firman Allah lagi, untuk menurunkan Roh Kudus-Nya.

⁹⁸ Yesus berkata, “Jika kamu tinggal di dalam Aku dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki, itu akan diberikan kepadamu.” Menyatukan kembali Mempelai Wanita dengan Firman, yaitu Allah. Gereja dan Firman, bukan Gereja dan kredo, Gereja dan Firman; Mempelai Wanita dan Firman bersatu. Oh, wah! Alangkah. . . Memulihkan apa? Iman dari bapa-bapa pentakosta yang semula, lihatlah, yang dipencarkan oleh kelompoknya Luther. Bukan oleh Luther sendiri; bukan Luther, bukan Wesley, bukan para pendiri yang besar itu. Tetapi setelah kepergian mereka, ada sebuah gereja yang bangkit, dan mereka. . . apa yang mereka lakukan dengan gereja tersebut waktu itu, mereka menjadikan itu sebuah organisasi. Mereka menerima kredo dan sebagainya, dan pergilah mereka. Dan lihatlah mereka hari ini, sekarang mereka telah masuk ke dalam Dewan Gereja-gereja se-Dunia.

⁹⁹ Nah, lihatlah, tetapi pada hari-hari terakhir, lihatlah, kita melihat banyak hal sedang terjadi sekarang yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Lihatlah, itu adalah tanda Allah, dan semua penyatuan itu adalah tanda zaman. Nah, kita ingin melihat hal itu dengan teliti dan menjadi benar-benar yakin bahwa kita memahaminya. Meninggalkan. . . mereka meninggalkan Firman yang benar untuk mendapatkan denominasi; untuk menerima kredo dan pendapat orang-orang yang berbeda sebagai pengganti menerima Firman.

¹⁰⁰ Wahyu 10 berkata, “Pesan dari malaikat ketujuh.” Nah ingatlah, itu tepat pada waktu Ketujuh Trompet, dan ada tujuh malaikat yang meniup Tujuh Trompet. Ke sanalah kita akan datang berikutnya. Tetapi ingatlah di mana, secara khusus Alkitab berkata, “Malaikat. . .,” bukan trompet dari malaikat ketujuh, melainkan “Pesan dari malaikat ketujuh.” Lihatlah, bukan malaikat yang membawa Trompet, malaikat yang membawa Pesan! Lihatlah, malaikat itu hanya membunyikan trompet, malaikat ketujuh itu, malaikat yang membawa Trompet. Tetapi di sini dikatakan, “Pada waktu Pesan dari malaikat ketujuh,” lihat, ketika Pesannya selesai. Lihatlah, itu adalah Pesan di zaman gereja. Pada masa ini, lalu ia akan. . . Pesan, bukan Trompet, dan “akan selesailah rahasia Allah (yang tertulis di dalam Firman).”

¹⁰¹ Nah lihatlah betapa besarnya zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya! Lihatlah Meterai-meterai itu, bagaimana itu menarik Firman Allah yang terpecah, tentang Luther dan

semua yang lainnya, para reformator yang besar itu yang pergi ke luar; datang kembali dan menunjukkannya dalam Alkitab, di mana mereka akan berada; setiap laki-laki itu tepat pada tempatnya, apa yang akan ia lakukan dan apa yang akan terjadi kepada gereja; apa yang akan ia lakukan, dan apa yang akan terjadi kepada gereja; semua hal ini yang ia tinggalkan. Dan kemudian, di akhir zaman, ketika kita tidak tahu apa-apa tentang hal itu, menubuatkan kepada kita hal yang akan terjadi; dan bahkan surat kabar dan sebagainya memberitakan hal itu, dan turun ke bawah dan menyingkapkannya dan merangkai rahasia-rahasia itu bersama. Amin! Saudara, itu luar biasa bagi saya! Hal itu, bagi saya, meluruskan Firman. Amin! Saya tidak peduli apa—apa, atau, saya peduli dengan apa yang orang katakan, pikirkan, itu benar, tetapi bagi saya itu adalah Kebenaran.

¹⁰² Seperti orang-orang majus, yang datang dari Babilon, mereka berseru, “Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Ia berada di bumi, saat ini juga. Kami harus mencari Dia.” Itu benar. Dan saya percaya Ia sudah benar-benar hampir datang sehingga saya dapat berkata, “Lihatlah, Mempelai Laki-laki datang! Saya mendengar seruan di tengah malam itu!” Amin! Kita berada tepat di masa terakhir. Oh, wah, saat di mana kita sedang hidup di dalamnya. Perhatikan. Paham?

¹⁰³ Hari yang luar biasa! Masa yang luar biasa di mana kita sedang hidup di dalamnya, rahasia Allah yang besar ini sedang diselesaikan; menyampaikan tentang Ketuhanan, menunjukkan apa Itu; bagaimana paham-paham kecil itu, dan menyimpang dan menjadikan Dia *ini*, dan seseorang menjadikan Dia *ini*, dan seseorang menjadikan Dia *itu*. Tetapi Malaikat Tuhan turun dan mengeluarkan semua paham mereka, dan menarik Kebenaran itu dari sana, dan mempersembahkan Kebenaran itu. Dan itulah Kebenaran, Itu benar-benar sesempurna mungkin, tidak ada jalan lain yang dapat Anda tempuh. Itulah Firman, itulah siapa Dia. Lihat, benih ular, semua—semua hal yang beragam itu yang selama ini begitu misterius di antara orang-orang. Paham? Apa itu? Ia telah . . . Ini adalah tanda untuk apa? Bersatu!

¹⁰⁴ Apa yang Ia katakan dalam Maleakhi 4? Akan memulihkan! Memulihkan kembali Iman pentakosta yang asli, kembali kepada orang-orang dengan Pesan pentakosta yang sama, tanda pentakosta yang sama, bukti pentakosta yang sama, Allah yang sama, Kuasa yang sama, ajaran yang sama, segalanya dengan tepat, dengan bukti dari Tiang Api yang sama yang memukul Saulus sampai jatuh dalam perjalanan, menuju ke Damsyik ada di antara kita hari ini, sedang mengerjakan hal-hal yang sama yang Ia lakukan pada hari itu. Menyatukan!

¹⁰⁵ Kita melihat bangsa-bangsa sedang bersatu, kita melihat dunia sedang bersatu, kita melihat gereja-gereja sedang bersatu.

Kita melihat Mempelai Wanita sedang bersatu, bersatu dengan Firman. Kenapa? Firman adalah Allah. Dan sebagaimana Firman. . .Sebagaimana Mempelai Laki-laki (adalah Firman), dan Mempelai Wanita (sebagai pendengar Firman), mereka bergabung di dalam satu Kesatuan. Mereka bersatu seperti sebuah pernikahan. Lihat, mereka sedang bersiap-siap untuk sebuah pernikahan, dan mereka—mereka menjadi satu. Firman menjadi Anda, Anda menjadi Firman. Yesus berkata, “Pada hari itu kamu akan mengetahuinya. Siapa Bapa sepenuhnya, itulah Aku; dan siapa Aku sepenuhnya, itulah kamu; dan siapa kamu sepenuhnya, itulah Aku. Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku, Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku.” Paham? Pada “hari itu.” Hari apa? Hari ini! Kita mendapati bahwa rahasia-rahasia Allah yang besar dan tersembunyi sedang disingkapkan. Oh, betapa saya menyukai itu!

¹⁰⁶ Oh, perhatikan bagaimana dahulu ilmu pengetahuan dan Firman tidak bisa dibandingkan, seperti hari ini. Dahulu mereka tidak bisa melakukannya. Hanya sekarang mereka bisa melakukannya.

¹⁰⁷ Perhatikan, Ia berkata, “tanda-tanda di langit, tanda-tanda di langit.” Ilmu pengetahuan, dan tanda-tanda nasional; nah mereka memiliki tanda-tanda yang dahsyat di langit hari ini, mereka memiliki astronaut dan segalanya. Tetapi apa yang dilakukan oleh para astronaut bagi dunia ilmu pengetahuan? Itu membuat mereka takut. Mereka tidak tahu kapan orang dapat mengirimkan sesuatu yang seperti itu dan menjatuhkan saja bom-bom itu, dan kita tidak akan ada lagi. Paham? Nah itulah tanda-tanda yang mereka miliki, pemandangan yang mengerikan di langit. Paham? Mereka memiliki benda-benda itu, rudal atom dan sebagainya, segala macam tanda.

¹⁰⁸ Anda melihat di mana mereka menandatangani itu—perjanjian itu, tempo hari, bahwa mereka tidak akan meledakkan bom lagi di sana, tetapi sekarang mereka akan melakukannya di bawah air dan di bawah tanah, tetap saja menguji coba bom-bom itu. Paham? Mereka menandatangani perjanjian, “Kami tidak akan melakukan ini, jika kamu mengatakan bahwa kamu tidak akan melakukannya (tetapi kami akan pulang dan melakukannya dengan cara ini; sementara kami tahu bahwa kamu sedang melakukan hal yang sama di sana).” Paham? Benar-benar tidak ada apa-apa, itu hanya. . .tidak ada kepercayaan di antara mereka, tidak ada—tidak ada apa-apa. Anda bisa. . .Paham? Dan setiap orang takut kepada yang lain. Itu adalah sebuah tanda yang menakutkan.

¹⁰⁹ Ilmu pengetahuan dan manusia dan bangsa-bangsa telah menghasilkan tanda yang menakutkan di langit. Itu tepat sekali. Nah, satu sama lain saling takut. Dan ada tanda di langit yang telah diberikan kepada. . .Sekarang lihatlah,

mereka juga memiliki tanda di langit, tanda yang menakutkan, seorang astronaut; mungkin membawa rudal atom, dan dapat menjatuhkannya dan menghancurkan suatu bangsa. Naik ke atas sebagai astronaut, dan berdiri di luar sana. Tidak ada apa-apa yang menahan mereka dari melakukannya. Mereka pasti bisa melakukannya, mereka . . . kapan saja mereka mau. Mereka bisa menjadikannya debu jika mereka mau, tetapi . . . dalam waktu lima belas menit dari sekarang. Dan apa yang bisa dilakukan oleh suatu bangsa, bangsa lain bisa, juga. Maka, Anda lihat bahwa mereka memiliki sebuah tanda, tetapi tanda semacam itu membuat mereka takut.

¹¹⁰ Mereka sedang bersatu, menyatukan kekuatan mereka. Negara-negara bukan komunis, mereka sedang menyatukan kekuatan mereka. Komunisme sedang menyatukan kekuatan mereka dengan Rusia. Semuanya; tetapi yang satu takut kepada yang lainnya. Lihat, itu adalah sebuah tanda yang mengerikan. Itu benar. Itulah tanda-tanda nasional, dan sebagainya.

¹¹¹ Tetapi Gereja telah menerima sebuah Tanda Sorgawi: seorang Astronaut! Amin! Yesus Kristus, dalam bentuk Tiang Api; dalam bentuk itulah Ia berada dalam Perjanjian Lama, dalam bentuk itulah Ia berada ketika menemui Saulus di dalam perjalanan ke Damsyik, Yesus yang sama itu ada di sini hari ini! Dan apa yang dilakukan oleh Hal itu? Apakah Itu membawa rasa takut? Itu membawa kasih, menyatukan satu sama lain. Amin! Perasaan bagi satu sama lain. Itu membawa Kasih Allah, oh, menyatukan kita dan membawa kita, Tubuh Kristus, ke dalam kesatuan sebagai Mempelai Wanita. Itulah apa yang dilakukannya sekarang, kesatuan yang besar ini yang Allah . . .

¹¹² Mereka sedang bersatu, satu kelompok *di sini* melawan kelompok yang lain, satu kelompok *di sini* melawan kelompok yang lain. Di sinilah gereja berdiri di antara mereka; Anda perhatikan apa yang terjadi, itu akan menyatu dengan mereka. Itu benar sekali. Tetapi, sekarang, kita mendapati bahwa hal itu membawa rasa takut dan kebingungan.

¹¹³ Tetapi Gereja, Mempelai Wanita, disatukan oleh satu Allah, di bawah satu Roh, Roh Allah, dalam satu Kesatuan Allah yang kudus, untuk menjadi Mempelai Wanita yang kudus bagi Allah. Itu benar, semua bersama-sama; kesatuan Tubuh itu. Tubuh itu sedang menunggu sebagai Mempelai Wanita; sebab—sebab ia adalah Mempelai Wanita, sebagaimana kita menyebut diri kita Mempelai Wanita. Untuk waktu penyatuan Mempelai Wanita, maka Gereja sedang bersatu. Hal itu benar-benar akan menciptakan kasih di antara kita, sehingga kita hampir tidak bisa terpisahkan satu dari yang lainnya. Itu benar. Kita hanya . . . Anda tidak perlu meminta orang untuk berdoa, Anda tidak perlu meminta kepada mereka untuk menyembah Allah, Anda tidak perlu meminta kepada mereka untuk melakukan apa

yang benar. Mereka benar-benar mengasihi Dia, sampai tidak ada apa-apa lagi yang lain.

¹¹⁴ Bagaimana menurut Anda tentang seorang gadis kecil, gadis kecil yang benar-benar cantik, yang akan menikah dengan pemuda tertentu yang tampan yang benar-benar ia cintai, bagi dia itu lebih berarti dari hidupnya sendiri, dan ia tahu bahwa mereka akan segera menikah? Sementara hari pernikahan itu mendekat, sobat kecil itu, saya beri tahu kepada Anda, ia hanya “berjalan mondar-mandir.” Paham? Ia mempersiapkan segala sesuatu; ia berserah sepenuhnya kepada laki-laki itu. Itu benar. Segala hal yang menyenangkan dia, itulah tepatnya apa yang ingin ia lakukan. Nah, begitulah seharusnya Gereja hari ini, sehingga kehidupan kita begitu tersembunyi di dalam Allah melalui Kristus, dimeteraikan di dalam sana oleh Roh Kudus.

¹¹⁵ Hal yang selama ini saya ajarkan kepada Anda di sini, memberi tahu Anda tentang tanda-tanda itu dan berbagai hal yang sedang terjadi, saya tidak punya waktu untuk mengajarkannya sekarang; akan melakukannya dalam pesan yang lain, jika Tuhan menghendaki. Tetapi ada satu hal kecil yang masih kurang di dalam Gereja. Dan kita menginginkan itu, untuk sampai ke situ, dan saya berada tepat di ambangnya sekarang. Paham? Kita mau sampai ke situ, jika . . . Anda harus melakukannya. Jika Anda tidak melakukannya, itu saja, Anda harus melakukannya. Sebab lihatlah, waktu untuk bersatu sudah dekat, sebab Allah sedang menyatukan Gereja untuk se—sebuah Pengangkatan untuk pergi ke perkawinan dari Penyatuan Yang Besar itu: ketika Allah dan manusia akan bersatu untuk Selama-lamanya, ketika makhluk waktu bersatu dengan yang Kekal.

¹¹⁶ Pernah satu kali hal itu dilakukan dalam bentuk Anak Manusia di bumi. Dan Ia harus memberikan Hidup-Nya untuk mendatangkan kuasa, untuk menyatukan orang-orang lain dengan Kuasa yang sama itu, bagi Mempelai Wanita Yesus Kristus. Dan sekarang Gereja sedang menyatukan diri-Nya kepada Tubuh Kristus. Ia telah membebaskan diri-Nya sendiri, melepaskan diri dari setiap belunggu kecil, mempersiapkan diri-Nya sendiri; bersatu, kesatuan di antara mereka; oh, satu kasih dan sukacita, dan Roh Kudus bergerak di antara mereka. Oh, wah, waktu yang luar biasa!

¹¹⁷ Sementara kita melihat bebek sedang bersiap-siap, kita melihat angsa sedang bersiap-siap, kita melihat hewan . . . lebah sedang bersiap-siap, kita melihat awan sedang bersiap-siap untuk hujan, kita melihat segala sesuatu; bagaimana ia menyatukan diri, untuk dorongannya yang kuat itu. Kita melihat Liga Bangsa-bangsa, dari bangsa-bangsa yang berkumpul, menyatukan diri mereka dalam komunisme. Kita melihat mereka menyatukan diri mereka di sini di Dunia Barat. Kita melihat gereja menyatukan diri, semua yang lainnya itu.

Maka itu mutlak tidak mungkin, tidak bisa terjadi seperti ini pada masa yang lain; tidak bisa terjadi seperti ini dua puluh tahun yang lalu, tidak bisa terjadi seperti ini. Tidak bisa terjadi seperti ini sepuluh tahun yang lalu, harus terjadi sekarang juga. Lihatlah, sebab paham-paham itu dan sebagainya belum sampai ke tahap ini.

118 Bangunlah sekarang! Guncang-guncangkan diri Anda, cepat-cepat, dan lihatlah ke luar sini kita sudah di mana! Di manakah kita berada? Seperti orang-orang majus itu, kita benar-benar sejalan dengan Firman-Nya, dan Terang dari Tuhan menyinari jalan kita. Glori bagi Allah di Tempat yang tertinggi. Dan Glori bagi Allah Yang memberikan kepada kita Yesus Kristus, Yang kita kasihi, dan telah membawa kita ke tempat ini. Dan sementara kita . . . Kita adalah umat-Nya, dibeli dengan harga Darah-Nya.

119 Oh, wah! Ketika waktu untuk bersatu datang, kita sedang menanti, sementara kita bersatu dengan satu sama lain di dalam ikatan Roh-Nya, kita . . . Mungkinkah itu adalah Roh-Nya? Tentu, Itu adalah Roh-Nya. Mengapa? Karena Itu adalah Firman-Nya, dan Ia adalah . . . itulah Roh dari Firman. Dan ketika Roh Perjanjian itu turun ke atas Anda dan membuktikan dan menunjukkan diri-Nya sendiri tepat di sini, apakah Itu Roh yang sama? Itulah Roh yang bersama dengan Moses di padang gurun! Itulah Roh yang ada pada Yesus Kristus! Dialah Roh yang bertemu dengan Saulus dalam perjalanannya ke Damsyik! Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya! Dan Ia melakukan hal yang sama!

120 Dan kita melihat bangsa-bangsa berkumpul, kita melihat gereja berkumpul, kita melihat komunisme berkumpul, kita melihat berbagai paham sedang bersatu, kita melihat semua hal ini; dan sekarang kita melihat Mempelai Wanita sedang bersatu dengan Firman. Oh, wah! Inilah waktunya orang-orang kudus akan bangkit untuk bersatu dengan mereka yang masih hidup, untuk pergi dan bersatu dengan Yesus Kristus untuk Selamanya.

121 Kiranya Allah menolong kami, setiap orang, untuk bersatu dengan Kristus malam ini, kami mau menyerahkan seluruh keberadaan kami, segala yang kami miliki, seluruh jiwa, tubuh, dan pikiran kami, kepada Yesus Kristus, dan menantikan waktu untuk bersatu itu.

When the trumpet of God shall sound, and time
shall be no more,
And the morning breaks Eternal, bright and
fair;
When the dead in Christ shall rise and gather
over on the other shore yonder (dengan

Mempelai Wanita yang masih hidup), to be caught up together.

¹²² Lihatlah penyatuan itu! Allah sedang menyatukan Gereja dengan Firman-Nya, Firman dengan Gereja, sehingga keduanya menjadi sama, “Katakan *ini*, dan itu akan terjadi. Kerjakan *ini*, dan itu akan terjadi. Inilah hal itu; inilah Aku di hadapanmu, inilah Aku sedang membuktikannya; inilah Aku bersama denganmu.” Baiklah.

¹²³ Kita mendapati bahwa sekarang waktunya telah tiba bagi Sangkakala itu untuk berbunyi, dan orang-orang kudus yang tertidur itu di sana, mereka tidak bisa disempurnakan tanpa kita; mereka bergantung pada kita (Ibrani 11); dan ketika mereka berkumpul, mereka bersatu dengan yang masih hidup. Gereja sedang bersatu melalui Firman, lalu Gereja dan Firman bersatu, menjadi satu. Orang-orang kudus yang telah meninggal sedang bersatu dengan orang-orang kudus yang masih hidup untuk menjadi satu; dan semua pergi bersama-sama untuk bersatu dengan Kristus di sana, untuk Perjamuan Kawin Anak Domba.

¹²⁴ Inilah waktu untuk bersatu, dan tanda-tandanya beterbangan ke mana-mana. Tanda-tanda itu ada di dalam bangsa-bangsa, tanda-tanda itu ada di dalam komunisme, tanda-tanda itu ada di dalam Dunia Barat, tanda-tanda itu ada di dalam Dewan Gereja-gereja. Dan Tanda itu ada di sini malam ini karena berkat dari Roh Kudus, dan Firman Allah meneguhkannya dan menjadikan itu Kebenaran. Amin! Waktu untuk bersatu! Tanda dari Waktu Untuk Bersatu!

Mari kita menundukkan kepala kita.

¹²⁵ Tuhan Yesus, sementara hatiku yang lemah melompat karena sukacita, ketika aku melihat adanya kemungkinan, (bagiku seorang laki-laki setengah baya), tetapi masih ada kemungkinan bagiku untuk melihat Engkau datang dalam generasi ini; untuk bisa masih hidup dan berdiri di sini, dan melihat ketika Sangkakala itu dibunyikan, “Orang yang cemar, terus cemar. Orang yang benar, terus berbuat kebenaran. Orang yang kudus, terus menguduskan dirinya.” O Tuhan Allah!

¹²⁶ Dan untuk membayangkan kita sedang berdiri, dalam sesaat, dalam sekejap mata, ketika dunia tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi tiba-tiba, Anda akan melihat muncul di depan Anda, orang-orang yang Anda kasahi yang sekarang sudah pergi, telah datang untuk bersatu dengan Anda lagi. Dan kita akan diubah dalam sesaat, dalam sekejap mata; dan diangkat, bersama-sama, untuk bertemu dengan Tuhan kita di angkasa. Dan kemudian bersatu dengan Dia, untuk berada di sana selama-lamanya, dan tidak pernah perlu keluar dari Hadirat-Nya lagi.

¹²⁷ Betapa besarnya itu hari ini, Tuhan, untuk mengetahui bahwa sekarang kami disatukan dengan satu Roh. Satu Roh, Roh Kudus, dengan Firman di tangan-Nya, masuk ke dalam kami. Dan betapa besarnya itu, sungguh suatu kehormatan istimewa untuk memutuskan diri dari seluruh dunia, untuk menyatukan diri kami kepada Yesus Kristus. Dan untuk membayangkan bahwa suatu hari nanti, dalam bentuk fisik, dengan tubuh yang seperti tubuh kemuliaan-Nya sendiri, kami akan duduk di meja dalam Perjamuan Kawin dan di sana untuk menjadi satu dan masuk ke dalam perkawinan dengan-Nya; untuk hidup sebagai Mempelai Wanita dan Mempelai Laki-laki sepanjang segala masa yang akan datang, sepanjang Kekekalan yang tiada akhirnya.

¹²⁸ Tuhan Allah, semoga ini tidak menjadi sebuah dongeng saja bagi orang-orang, tetapi semoga ini menjadi begitu nyata sehingga akan timbul rasa lapar dan haus yang kuat di dalam diri orang-orang ini sehingga mereka akan . . . membaca koran mereka, melihat pada . . . mendengar radio dan berita, dan memahami bahwa ini adalah waktu untuk bersatu. Tanda-tandanya sedang berkelap-kelip.

¹²⁹ Tuhan Allah, seperti yang kami bicarakan tentang para wanita, apa yang akan mereka lakukan di hari-hari terakhir; apa yang akan dilakukan oleh gereja di hari-hari terakhir; dan Zaman-zaman Gereja akan menjadi bagaimana, dan Meterai-meterai itu akan menjadi bagaimana, semua hal lain ini. Dan kami melihat sebagaimana yang terjadi, di zaman Nuh. Kami melihat sebagaimana yang terjadi, di zaman Sodom dan Lot, ketika Malaikat Allah menyatakan diri-Nya di dalam tubuh manusia, yang makan daging sapi dan minum susu sapi, dan makan roti; dan berdiri di sana dan dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di belakang-Nya. Dan Yesus berkata bahwa hal yang sama akan terjadi pada kedatangan Anak Manusia.

¹³⁰ Tuhan Allah, kami telah melihat piramida itu, bagaimana kami membangunnya di sana, dan melihat bagaimana kami telah menambahkan hal-hal ini ke sana; dan mendapati bahwa kami berada di akhir zaman, sedang menantikan Batu Penjuru Yang Utama. Glori bagi Allah! Kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan membangunkan orang-orang, dengan cepat sekarang, dan mengumpulkan kami bersama, dengan kasih ilahi dan hormat kepada Yesus Kristus dan kepada satu sama lain.

¹³¹ Jika ada seseorang di sini malam ini yang tidak memiliki harapan itu tertanam di dalam Anda, maukah Anda mengangkat tangan Anda kepada Allah dan berkata, "Tuhan Allah, satukanlah aku dengan-Mu, satukanlah aku dengan-Mu"? Allah memberkati Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, dan Anda, Anda; ya. "Satukanlah aku dengan-Mu, Tuhan." Ya! Oh, wah!

Nations are breaking, Israel's awakening,

¹³² Lihatlah orang Israel di sana, bersatu. Orang Israel, dari seluruh dunia, telah datang untuk bersatu; untuk bersatu dan sekarang mereka adalah sebuah bangsa. Mereka adalah sebuah bangsa yang bersatu: dengan bendera mereka sendiri, mata uang sendiri, tentara sendiri, segalanya; bagaimana mereka dahulu, begitulah mereka sekarang. Israel sudah bersatu, Roma sudah bersatu, gereja sudah bersatu. Dan Mempelai Wanita sedang bersatu, amin; dan kedatangan dari Kesatuan Yang Besar itu. Apa itu? Itu semua sedang bergerak kepada Tanda itu, Tanda besar yang utama itu, Yesus dan Mempelai Wanita-Nya bergabung menjadi satu.

¹³³ Bapa, Allah, kabulkanlah berkat-berkat ini yang kuminta untuk orang-orang ini, dan kiranya kami disatukan untuk-Mu dalam hati dan roh, sementara mereka mengangkat tangan mereka, sambil meminta hal itu. Tuhan Allah, sucikanlah kami dan jadikanlah kami milik-Mu; kabulkanlah itu, Tuhan. Itu saja yang kami tahu dan yang dapat kami lakukan, yaitu meminta. Dan selain itu Engkau mengatakan bahwa jika kami meminta dan percaya, maka kami akan menerimanya; aku menantikan itu, Tuhan. Aku bersyukur kepada-Mu dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

I love Him, I love Him,
Because He first loved me,
And purchased my salvation
On Calvary's tree. (Amin. Oh, wah!)

Behold, the Bridegroom cometh!
I hear the midnight cry!
We'll go up with a shout, if we all hold out,
And meet Him in the sky.

Watch and pray, my brother,
Lest someone takes your crown,
For the lukewarm and backslider
Won't wear the marriage gown.

¹³⁴ Itu benar. Mari kita bersiap-siap untuk seruan di tengah malam itu. Itu akan datang pada saat yang tidak Anda duga. Akan ada seruan, bukan di antara dunia yang tidak percaya; itu akan berupa rahasia. Tetapi orang-orang percaya, yang menantikan itu, apakah Anda melihat bintang-bintangnya sedang berbaris? Paham? Apa yang dihasilkannya? Persis seperti yang dihasilkannya pertama kali. Lihat, inilah dia, tanda-tanda itu sedang datang.

We see the signs appearing of His blessed
Coming,
Lo, behold the fig leaves now becoming green;

The gospel of the Kingdom has gone to every
 nation;
 And we're near, the end can be seen.
 Then gladly, away, we'll herald the Message of
 His blessed appearing,

¹³⁵ Benarkah itu? Oh, beritakanlah Pesan kedatangan-Nya yang mulia! Itulah yang harus kita kerjakan. Beri tahulah setiap orang, "Bersiap-siaplah, bersedialah untuk bertemu dengan Allah." Amin! Saya mengasihi Dia. Oh, betapa saya mengasihi Dia. Nah, mari kita berdiri di atas kaki kita sekarang. Sambil kita memberi salam satu kepada yang lain, ulurkan tangan dan berjabat tanganlah dengan seseorang, dan katakan:

Until we meet! (berjabat tanganlah,
 sekarang) . . . till we meet!
 Till we meet at Jesus' feet;
 Till we . . .

Ingatlah, Anda mungkin akan menerima panggilan. Pertemuan kita yang berikutnya mungkin di kaki-Nya.

O God be with you till we meet again!

¹³⁶ Nah, pikirkan saja, sebelum kita bertemu lagi; sebelum kita bertemu pada hari Minggu pagi, atau Rabu malam, mungkin itu . . . tiba-tiba Anda mengetahui, ada seseorang yang hilang. Orang ini hilang, dan mereka telah pergi. Oh, bayangkan suami Anda hilang, atau istri Anda hilang, dan—dan istrinya John hilang, dan—dan—dan di sebelah sini anak-anak hilang. Semua terjadi (apa yang terjadi?), lalu Anda tertinggal di belakang!

Oh, what a weeping and wailing when the lost
 are told of their fate,
 They cried to the rocks and the mountains,
 (Seperti orang Israel, ketika kembali ke kota
 itu, ke Bait Suci.)
 They prayed but their prayers were too late.
 (Mereka telah menolak Pesan itu.)

¹³⁷ Oh, saudara, janganlah pernah melakukan itu. Apa pun yang Anda lakukan, berdirilah dengan berani untuk tujuan itu! Ya, Pak!

¹³⁸ Nah, sampai kita bertemu, kita akan melakukan ini:

Take the Name of Jesus with you,
 As a shield from every care;
 When temptations round you gather, (Apa yang
 Anda lakukan?)
 Breathe that holy Name in prayer.
 Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven.

¹³⁹ Mari kita menundukkan kepala kita sekarang, sementara kita mendengung.

At the Name of Jesus bowing,
Falling prostrate at His feet,
King of kings in Heaven . . . crown Him,
When our journey is complete. (Suatu hari, itu
akan terjadi.)

O precious Name, precious Name, O how
sweet!

Sampai kita bertemu lagi, Allah menyertai Anda.

Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet! How sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.



TANDA DAN WAKTU UNTUK BERSATU IND63-0818
(The Uniting Time And Sign)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 18 Agustus 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org